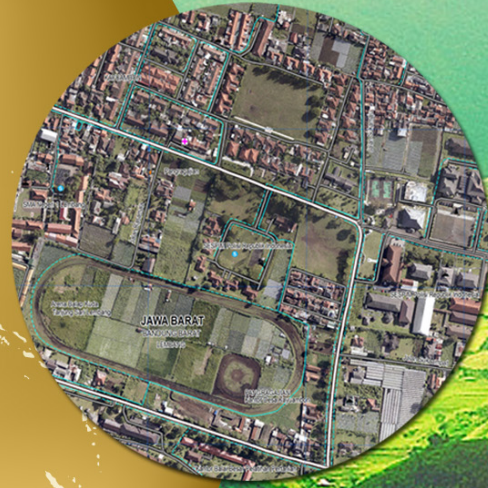




BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL



SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA

BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
2016



BADAN INFORMASI
GEOSPASIAL

PERATURAN
KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

NOMOR 3 TAHUN 2016

TENTANG

SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL

- Menimbang : a. bahwa untuk mendukung penyelenggaraan Informasi Geospasial Tematik terkait pembuatan Peta Desa yang akurat, terintegrasi, dan dapat dipertanggungjawabkan diperlukan Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa yang menjadi acuan bagi pemangku kepentingan;
- b. bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 57 Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial, Badan Informasi Geospasial melakukan pembinaan kepada penyelenggara Informasi Geospasial Tematik berupa penerbitan peraturan perundang-undangan, pedoman, standar dan spesifikasi teknis;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial tentang Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
2. Undang-Undang...

2. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 31, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5502);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539);
6. Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 144), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 127 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 94 Tahun 2011 tentang Badan Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 255);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2006 tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa turunan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa;

Memutuskan...

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN KEPALA BADAN INFORMASI GEOSPASIAL
TENTANG SPESIFIKASI TEKNIS PENYAJIAN PETA DESA.

Pasal 1

Menetapkan Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa
sebagaimana terlampir dalam Keputusan Kepala ini.

Pasal 2

Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa ini merupakan
panduan dan acuan bagi Kementerian/Lembaga/
Pemerintah Daerah/Setiap Orang dalam tahapan
penyajian peta desa.

Pasal 3

- (1) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Desa yang
menyajikan peta desa dalam bentuk peta citra
adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Lampiran Peraturan Kepala ini;
- (2) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Sarana dan
Prasarana yang menyajikan peta Sarana dan
Prasarana adalah sebagaimana tercantum dalam
Lampiran II yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Lampiran Peraturan Kepala ini;
dan
- (3) Spesifikasi Teknis Penyajian Peta Penutup Lahan
yang menyajikan peta Penutup Lahan adalah
sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Lampiran Peraturan Kepala ini.

Pasal 4...

Pasal 4

Peraturan Kepala ini berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Cibinong
pada tanggal 19 Februari 2016

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the printed name.

PRIYADI KARDONO

Lampiran I
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS
PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN
PETA DESA DALAM BENTUK PETA CITRA

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Citra.....	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala.....	10
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur.....	11
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf.....	16
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta).....	49
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks	58
Lampiran F (informatif) Contoh peta citra.....	59
Bibliografi	60

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung program pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat kedetilan informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 1: peta citra

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk peta citra.

2 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

3 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponim, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

peta citra

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi Indonesia pada citra tegak yang meliputi foto udara atau citra satelit resolusi tinggi.

4 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned} a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\ f &= 1/ 298,257223563 \end{aligned}$$

dalam hal ini,

a : setengah sumbu panjang elips, dan
f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

1. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
2. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar peta citra memiliki rincian sebagai berikut:

- a. Ukuran kertas A0
 - Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
 - Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
 - Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	≤2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

- b. Ukuran kertas A1
 - Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
 - Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
 - Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses pembuatan peta desa antara lain : Memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CE90 = 1,5175 \times RMSE_r$$

Keterangan

$RMSE_r$ = *Root Mean Square Error* pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain Peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 – Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Citra

Unsur-unsur Peta Citra meliputi:

- a. Toponim
- b. Batas Wilayah Administrasi
- c. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- d. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- e. Sarana dan prasara (fasilitas umum dan fasilitas sosial)

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Citra dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Citra

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	√		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	√		
1.3	Nama kecamatan	√		
1.4	Nama desa	√		
1.5	Nama perairan			√
1.6	Nama topografi			√
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	√		
1.8	Nama Jalan			√
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			√
2.2	Batas provinsi			√
2.3	Batas kabupaten/kota			√
2.4	Batas kecamatan			√
2.5	Batas desa/kelurahan	√		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.9	Batas Adat			√
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			√
3.2	Jalan Layang			√
3.3	Jalan Arteri			√
3.4	Jalan Kolektor			√
3.5	Jalan Lokal			√
3.6	Jalan Lain			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
3.7	Jalan Setapak			√
3.8	Jalur Kereta Api			√
3.9	Jalan Lori			√
3.10	Jalan Pematang			√
3.11	Jalan Lintas Atas			√
3.12	Jalan Lintas Bawah			√
3.13	Jembatan			√
3.14	Jembatan penyeberangan			√
3.15	Titian			√
3.16	Sipon/Gorong-gorong			√
3.17	Talang			√
3.18	Terowongan			√
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			√
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			√
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			√
3.22	Pipa Air			√
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			√
4.2	Sungai	√		
4.3	Sungai Musiman			√
4.4	Jaringan Irigasi			√
4.5	Jaringan Drainase		√	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			√
4.7	Batu Karang			√
4.8	Terumbu Karang			√
4.9	Beting Karang			√
4.10	Air terjun			√
4.11	Jeram			√
4.12	Arah Aliran			√
4.13	Rawa			√
4.14	Empang			√
4.15	Penggaraman			√
4.16	Terusan			√
4.17	Bendungan			√
4.18	Penahan Ombak			√
4.19	Dermaga			√
4.20	Menara Suar			√
4.21	Stasiun Pasang surut			√
5	Sarana dan prasarana			
5.1	Kantor Pemerintahan/Instansi:			√
5.1.1	kantor gubernur			√
5.1.2	kantor bupati/ walikota			√
5.1.3	kantor camat,			√
5.1.4	Kantor kepala desa/lurah.			√
5.2	Transportasi:			√
5.2.1	Bandar udara			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.2.2	Stasiun			√
5.2.3	Terminal bis			√
5.2.4	Halte bis			√
5.2.5	Pelabuhan samudera			√
5.2.6	Pelabuhan antarpulau, nelayan			√
5.2.7	Menara suar			
5.3	Pendidikan :			√
5.3.1	Sekolah tinggi/Universitas/Akademi			√
5.3.2	Pendidikan menengah umum			√
5.3.3	Pendidikan menengah pertama			√
5.3.4	Pendidikan dasar			√
5.3.5	Pendidikan Taman Kanak- kanak,			√
5.3.6	Pendidikan Agama			√
5.3.7	Pendidikan lainnya			√
5.3.8	Perpustakaan			√
5.4	Kesehatan :			√
5.4.1	Rumah sakit,			√
5.4.2	Puskesmas			√
5.4.3	Poskesdes			√
5.4.4	Polindes/Bidan			√
5.4.5	Posyandu			√
5.5	Peribadatan :			
5.5.1	Masjid, mushola			√
5.5.2	Gereja			√
5.5.3	Pura			√
5.5.4	Vihara			√
5.5.5	Klenteng			√
5.6	Pemakaman:			√
5.6.1	Pemakaman islam			√
5.6.2	Pemakaman kristen			√
5.6.3	Pemakaman tionghoa			√
5.6.4	Pemakaman hindu			√
5.6.5	TPU			√
5.6.6	TMP			√
5.7	Pertahanan dan Keamanan serta Darurat Bencana:			
5.7.1	Kantor Polisi,			√
5.7.2	Militer/Koramil,			√
5.7.3	Kantor SAR,			√
5.7.4	Kantor BPBD,			√
5.7.5	Kantor Damkar,			√
5.8	Perdagangan dan Jasa :			
5.8.1	Pasar Moderen, Pasar			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
	Tradisional			
5.8.2	Hotel/motel/guesthouse			√
5.8.3	BANK			√
5.8.4	Kantor pos			√
5.8.5	SPBU			√
5.8.6	SPBE/SPBG			√
5.9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi :			
5.9.1	Stadion/lapangan			√
5.9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian			√
5.9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya			√
5.9.4	Tempat menarik			√
5.10	Industri dan Pergudangan :			√
5.10.1	Pabrik,			√
5.10.2	Gudang,			√
5.10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM			
5.11	Telekomunikasi :			
5.11.1	BTS,			√
5.11.2	Stasiun radio			√
5.11.3	Wartel/warnet		√	
5.12	Sumber energi :			
5.12.1	Pembangkit listrik			√
5.12.2	Tambang			√
5.12.3	Sumber gas alam			√
5.12.4	Sumber mata air,			√
5.12.5	Sumber air panas,			√
5.12.6	sumur bahan bakar,			√
5.12.7	tangki bahan bakar,			√
5.14	Sanitasi :			√
5.14.1	TPA			√
5.14.2	TPS			√
5.14.3	tangki air			√
5.14.4	MCK Komunal			√

5. Penyajian Peta Citra

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Citra

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di peta citra adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur peta citra skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Infomasi peta citra memuat:

- Judul peta;
- Skala peta;
- Nama peta;
- Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks);
- Diagram lokasi;
- Logo dan alamat instansi pembuat peta;

- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta);
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara;
- p) Muka Peta.

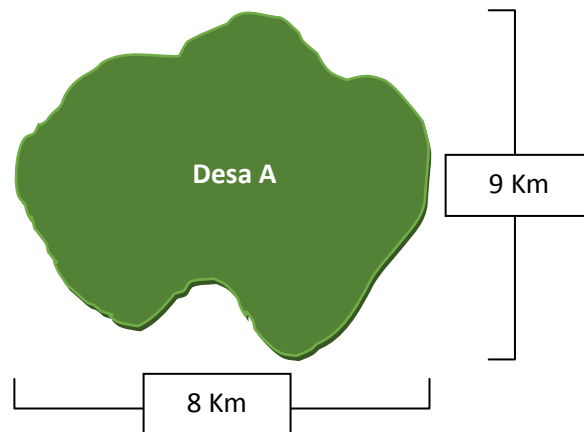
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

6. Ketentuan lain

6.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar peta citra hanya untuk peta citra skala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

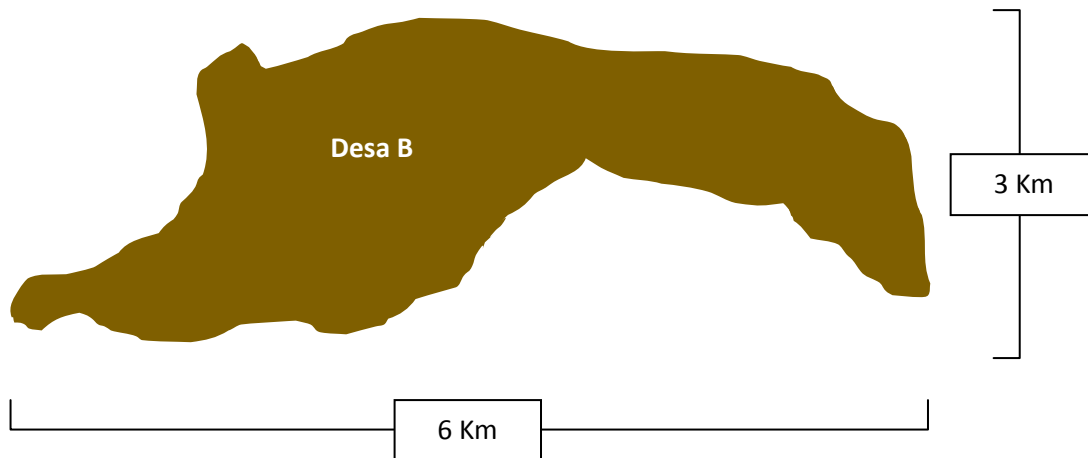
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1. Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(*normatif*)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam peta citra adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam peta citra.

Kampung

<i>Bab</i>	: <i>Babakan</i> (Jawa Barat)	<i>Bc</i>	: <i>Bancah</i> (Sumatera Barat)
<i>Be</i>	: <i>Bone</i> (Sulawesi)	<i>Bg</i>	: <i>Bagan</i> (Sumatera Selatan)
<i>Bh</i>	: <i>Bah</i>	<i>Dn</i>	: <i>Dusun</i> (Sumatera Selatan)
<i>Gp</i>	: <i>Gampong</i> (Aceh)	<i>Ha</i>	: <i>Huta</i> (Tapanuli)
<i>Han</i>	: <i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>J</i>	: <i>Jambo</i> (Aceh)
<i>Jb</i>	: <i>Jambur</i> (Aceh)	<i>K</i>	: <i>Kota</i> (Jambi)
<i>Kj</i>	: <i>Keujruen</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	: <i>Kelekak</i> (Bangka)
<i>Kt</i>	: <i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	: <i>Kubu</i> (Bali)
<i>L</i>	: <i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	: <i>Ladang</i> (Aceh)
<i>Le</i>	: <i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lg</i>	: <i>Long</i> (Aceh, Kalimantan)
<i>Lm</i>	: <i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Lr</i>	: <i>Laras</i>
<i>M</i>	: <i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Mk</i>	: <i>Mukim</i> (Aceh)
<i>Mst</i>	: <i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	: <i>Natai</i> (Kalimantan)
<i>Ne</i>	: <i>Negeri, Negara</i>	<i>Nga</i>	: <i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)
<i>Ni</i>	: <i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pang</i>	: <i>Pangkalan</i> (Riau)
<i>Pdk</i>	: <i>Pondok</i>	<i>Pem</i>	: <i>Pemaren</i> (Aceh)
<i>Pn</i>	: <i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Pri</i>	: <i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)
<i>R</i>	: <i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Rng</i>	: <i>Riang</i> (Flores)
<i>Seun</i>	: <i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Sg</i>	: <i>Simpang</i>
<i>T</i>	: <i>Talang</i> (Riau)	<i>Tal</i>	: <i>Talang</i> (Sumatera Selatan)
<i>Tm</i>	: <i>Tumbang</i> (Kalimantan)	<i>Tor</i>	: <i>Toro</i> (Flores)
<i>Trt</i>	: <i>Terutong</i> (Aceh)		

Gunung

<i>Ad</i>	: <i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	: <i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	: <i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	: <i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	: <i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	: <i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	: <i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	: <i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	: <i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	: <i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	: <i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>DI</i>	: <i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	: <i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	: <i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	: <i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	: <i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	: <i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	: <i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	: <i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	: <i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	: <i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	: <i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	: <i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	: <i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	: <i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	: <i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hi</i>	: <i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	: <i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	: <i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	: <i>Igir</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	: <i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	: <i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	: <i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	: <i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	: <i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	: <i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	: <i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	: <i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	: <i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	: <i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	: <i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	: <i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	: <i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	: <i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	: <i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	: <i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	: <i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	: <i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	: <i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	: <i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	: <i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	: <i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	: <i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	: <i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	: <i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	: <i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	: <i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	: <i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	: <i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	: <i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	: <i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>WI</i>	: <i>Wolo</i> (Flores)

Kali

<i>A</i>	: <i>Air</i>	<i>Ak</i>	: <i>Air, Aek</i> (Sumatera Barat)
<i>Al</i>	: <i>Alue, Alur</i> (Aceh)		<i>Ake</i> (Halmahera)
<i>B</i>	: <i>Bah</i> (Sumatera Selatan)	<i>Ar</i>	: <i>Arul, Arosan</i> (Aceh)
<i>Bng</i>	: <i>Brang</i> (Sumbawa)	<i>Bg</i>	: <i>Balang</i> (Sulawesi)
<i>Bt</i>	: <i>Batang</i> (Sumatera)	<i>Bi</i>	: <i>Binanga</i> (Sulawesi)
<i>Ge</i>	: <i>Ger</i> (Irian)	<i>Cr</i>	: <i>Curah</i> (Jawa Timur)
		<i>H</i>	: <i>Handil</i> (Kalimantan Selatan)
<i>I</i>	: <i>Ie</i> (Aceh)		
<i>J</i>	: <i>Jol</i> (Irian)	<i>Id</i>	: <i>Idano</i> (Nias)
<i>Jr</i>	: <i>Jar</i> (Pantar)	<i>Je</i>	: <i>Jene</i> (Sulawesi)
<i>Ka</i>	: <i>Kuala</i> (Aceh, Halmahera)	<i>K</i>	: <i>Kali</i>
<i>Ko</i>	: <i>Kokar</i> (Sumba)	<i>Kd</i>	: <i>Kedang</i> (Kalimantan)
<i>Kr</i>	: <i>Krueng</i> (Aceh)	<i>Kok</i>	: <i>Kokok</i> (Lombok)
<i>La</i>	: <i>Lawe</i> (Aceh)	<i>L</i>	: <i>La, Le</i> (Aceh)
<i>Leb</i>	: <i>Lebak</i> (Sumatera)	<i>Lb</i>	: <i>Lubuk</i> (Kalimantan)
<i>Li</i>	: <i>Liu</i> (Kalimantan)	<i>Lh</i>	: <i>Lahar</i> (Sulawesi)
<i>Ln</i>	: <i>Luan</i> (Aceh)	<i>Lk</i>	: <i>Loku</i> (Sumba)
<i>Lu</i>	: <i>Luku</i> (Sumba)	<i>Lo</i>	: <i>Lao</i> (Tapanuli)
<i>Mo</i>	: <i>Mota</i> (Timor)	<i>Lw</i>	: <i>Lowo</i> (Flores)
<i>N</i>	: <i>Noe</i> (Timor)	<i>Mt</i>	: <i>Meta</i> (Wetar)
<i>Ngi</i>	: <i>Nguai</i> (Halmahera)	<i>Na</i>	: <i>Nanga</i> (Sumbawa, Flores)
<i>Ol</i>	: <i>Oil</i> (Flores)	<i>NI</i>	: <i>Noil</i> (Timor, Flores)
<i>Png</i>	: <i>Pangung</i> (Kalimantan)	<i>Pkg</i>	: <i>Pangkung</i> (Bali)
<i>Pt</i>	: <i>Parit</i> (Kalimantan)	<i>Ps</i>	: <i>Paisu</i> (Halmahera)
<i>S</i>	: <i>Sei</i> (Kalimantan Selatan)	<i>S</i>	: <i>Sungue</i> (Aceh)
<i>Si</i>	: <i>Sungai</i>	<i>Se</i>	: <i>Sunge</i> (Sumbawa)
<i>So</i>	: <i>Salo</i> (Sulawesi)	<i>Sl</i>	: <i>Selat</i> (Kalimantan)
<i>Sv</i>	: <i>Sava</i> (Irian, P. Selaru)	<i>Su</i>	: <i>Suak</i> (Aceh)
		<i>Ter</i>	: <i>Terusan</i> (Sumatera Selatan)
<i>Th</i>	: <i>Tatah</i> (Kalimantan Selatan)		
<i>Tu</i>	: <i>Tulung</i> (Palembang)	<i>Tk</i>	: <i>Tukad</i> (Bali)
<i>U</i>	: <i>U</i> (Timor)	<i>Tul</i>	: <i>Tulung</i> (Sumatera Selatan)
		<i>W</i>	: <i>Way</i> (Sumatera Selatan, Sulawesi)
<i>Wa</i>	: <i>Wa</i> (Buru)		
<i>Wh</i>	: <i>Weuih</i> (Aceh)	<i>We</i>	: <i>Wae</i> (Seram)
<i>Wn</i>	: <i>Waiyan</i> (Seram)	<i>Wi</i>	: <i>Wai</i> (Lampung, Sumba)
<i>Wr</i>	: <i>Weri</i> (Irian, P. Selaru)	<i>Wo</i>	: <i>Wayo</i> (Sulawesi, Sula)
		<i>Wy</i>	: <i>Weye</i> (Irian, P. Selaru)
<i>Y</i>	: <i>Yeh</i> (Bali)	<i>Yr</i>	: <i>Yer</i> (Irian, P. Babar)

Rawa

<i>Ba</i>	:	<i>Balong</i>	<i>Br</i>	:	<i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	:	<i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	:	<i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	:	<i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	:	<i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	:	<i>Paya</i>	<i>R</i>	:	<i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	:	<i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	:	<i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	:	<i>Balang</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	:	<i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	:	<i>Danau</i>	<i>Kb</i>	:	<i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	:	<i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	:	<i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	:	<i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	:	<i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	:	<i>Ranau</i>	<i>St</i>	:	<i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	:	<i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	:	<i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	:	<i>Waduk</i>			

Teluk

<i>Ao</i>	:	<i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	:	<i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	:	<i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	:	<i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	:	<i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	:	<i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	:	<i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	:	<i>Solok</i>
<i>TI</i>	:	<i>Teluk</i>			

Tanjung



<i>Ba</i>	:	<i>Batu</i>	<i>Bk</i>	:	<i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	:	<i>Nunu</i> (Wetar)	<i>Nu</i>	:	<i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	:	<i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	:	<i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	:	<i>Tanjung, Tanjong</i>	<i>Tn</i>	:	<i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	:	<i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	:	<i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	:	<i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	:	<i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	:	<i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	:	<i>Wutun</i> (Timor, Flores)


Pulau

<i>B</i>	:	<i>Busung</i>	<i>Gi</i>	:	<i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	:	<i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	:	<i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	:	<i>Mios</i>	<i>Nh</i>	:	<i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	:	<i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	:	<i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	:	<i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	:	<i>Yef, Yus</i> (Irian)

Lampiran C
(*normatif*)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C.1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponim




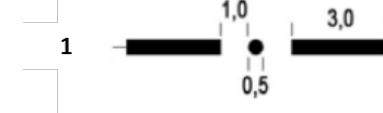

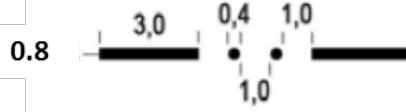

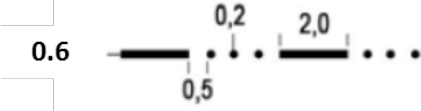
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum <i>*) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.</i>	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 5 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

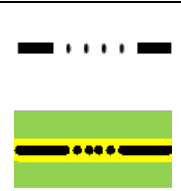
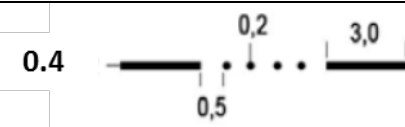
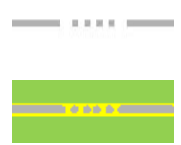



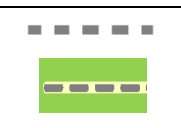
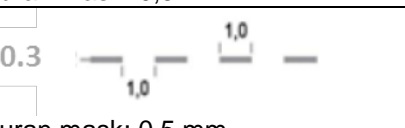
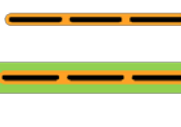
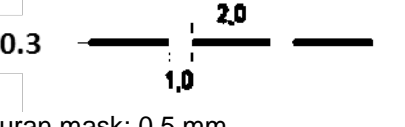
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>SAMUDERA</i>
<i>LAUT</i>						
<i>SELAT</i>						
<i>DANAU</i>						
<i>SUNGAI</i>						
<i>Teluk</i>						
<i>Sungai</i>						

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (italic) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>PEGUNUNGAN</i>
						<i>GUNUNG</i>
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPOG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03


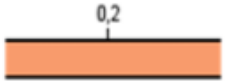

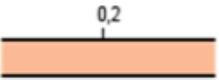

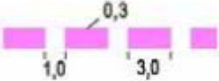
Tabel C.2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi




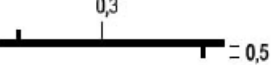



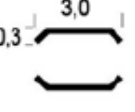

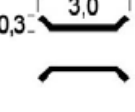

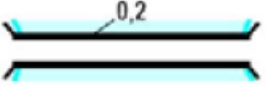
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga		 <p>Ukuran mask: 2 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Abu-abu	00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I		 <p>Ukuran mask: 1,6 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II		 <p>Ukuran mask: 1,4 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan		 <p>Ukuran mask: 1,2 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	17	50	00


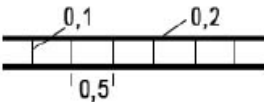







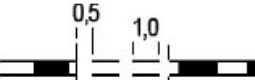


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan		 <p>Ukuran mask: 1 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Kuning	00	00	100	00
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	30
						Mask: Kuning	00	00	100	00
7	Batas RW	Garis	Batas RW		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	50
						Mask: Kuning	00	00	25	00
8	Batas RT	Garis	Batas RT		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	00
						Mask: Kuning	00	00	25	00
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	37	85	00




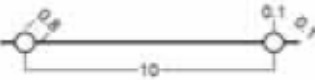


Tabel C.3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta	00	50	00	00
						Abu-abu	00	00	00	40
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta	00	50	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan			Magenta	00	40	00	00


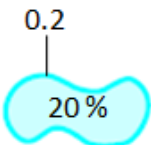
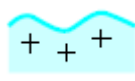

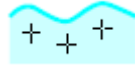


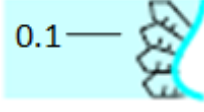

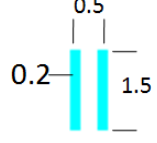
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

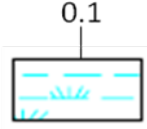
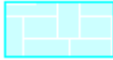


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100





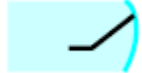
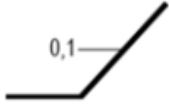
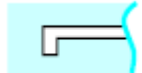
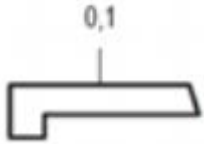
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

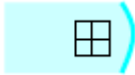
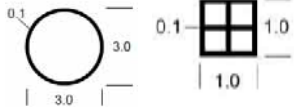
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
						Biru	33	10	05	00
4	Jarigan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
						Biru	100	56	00	00


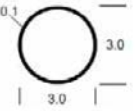
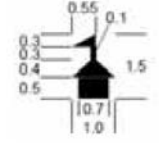







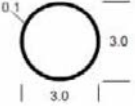

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan			Cyan Cyan	100 20	00 00	00 00	00 00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut			Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu			Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar			Cyan	100	00	00	00


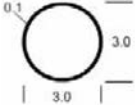


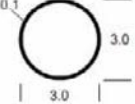
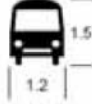

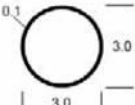
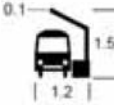

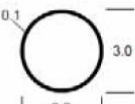

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhi yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	00	00
						Cyan	40	00	00	00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

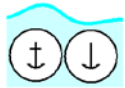
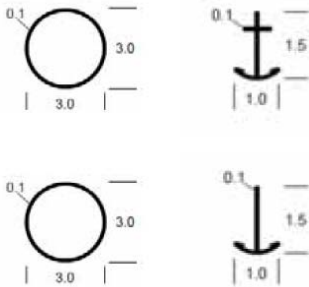

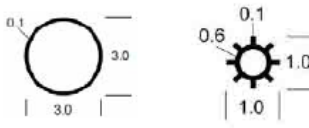




NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Cyan	20	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Hitam	00	00	00	100
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100






NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
						Htam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	00


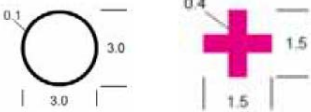

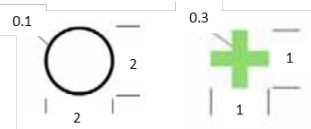

Tabel C.5. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur sarana dan prasarana


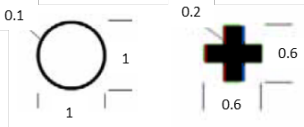


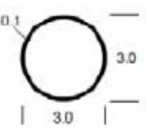

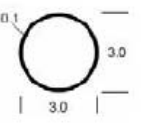

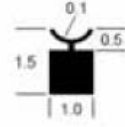
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)				
							C	M	Y	K	
1	Perkantoran/ Instansi										
1.1	Kantor Gubernur	Titik	Bangunan sebagai tempat pejabat pemerintah berkantor, melakukan kegiatan mengelola masalah administrasi wilayahnya.		 	Hitam	00	00	00	100	
1.2	Kantor Kabupaten/ Kota	Titik		 							
1.3	Kantor Kecamatan	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	00	100
1.4	Kantor Kelurahan/ Desa	Titik		 							
1.5	Kantor/Istansi lainnya	Titik									
2	Prasarana Transportasi										
2.1	Bandar Udara	Titik	Bandar udara yang mempunyai fasilitas lengkap untuk penerbangan dalam dan luar negeri		 	Hitam	00	00	00	100	
						Putih	00	00	00	00	
						Mask: Hitam	00	00	00	100	




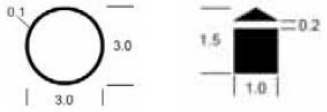

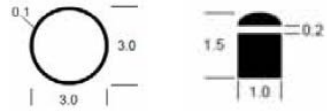

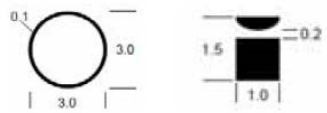


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Stasiun	Titik	Untuk menunjukkan semua stasiun kereta api		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Terminal bis	Titik	Terminal bis dengan fasilitas untuk kegiatan angkutan penumpang/barang		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.4	Halte bis	Titik	Tempat pemberhentian bus untuk menurunkan atau menaikkan penumpang		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.5	Pelabuhan Samudera	Titik	Pelabuhan samudra atau laut yang mempunyai fasilitas lengkap untuk bongkar muat kapal-kapal dalam dan luar negeri		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100











NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Pelabuhan Antarpulau, Nelayan	Titik	Pelabuhan laut atau sungai dengan fasilitas terbatas pada kepentingan pencarian ikan dan untuk transportasi lokal			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.7	Menara suar	Titik	Bangunan yang dilengkapi dengan lampu untuk kepentingan navigasi			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3	Prasarana Pendidikan									
3.1	Pendidikan Tinggi/ Akademi/Universi atas	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.2	Pendidikan Menengah Umum	Titik	Sekolah Menengan Umum/Kejuruan/ sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Abu-abu	00	00	00	200
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100






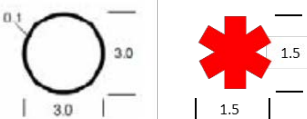
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
3.3	Pendidikan Menengah Pertama	Titik	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/ sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Merah	00	100	100	00
3.4	Pendidikan Dasar	Titik	Sekolah Dasar / sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	33	100	00
						Putih	00	00	00	00
3.5	Pendidikan Taman kanak - kanak	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	100	22	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.6	Pendidikan Agama	Titik	Seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Quran, dan lainnya yang sesuai			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
3.7	Pendidikan Lainnya	Titik	Prasarana pendidikan lainnya, seperti sekolah luar biasa, paud, dan lainnya.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.8	Perpustakaan	Titik	Perpustakaan umum daerah, perpustakaan			Cyan	100	00	23	00




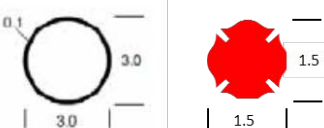

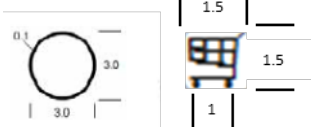


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			desa, dan lainnya.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4	Prasarana Kesehatan									
4.1	Rumah sakit	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.2	Puskesmas	Titik	Pusat Kesehatan Masyarakat			Hijau	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.3	Poskesdes	Titik	Pos Kesehatan Desa			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


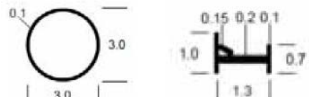

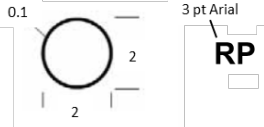



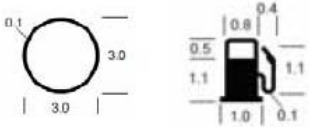

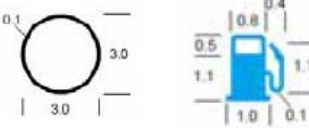
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
4.4	Polindes/Bidan	Titik	Pos Persalinan Desa			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
4.5	Posyandu	Titik	Pos Pelayanan Terpadu			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	10	40	100	00
						Putih	00	00	00	00
5	Prasarana Peribadatan									
5.1	Masjid, Mushola	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Islam			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


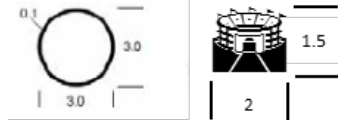

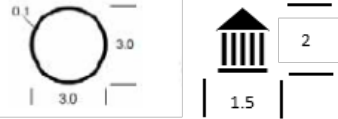

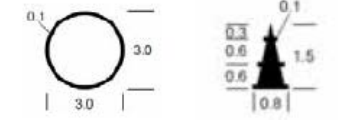

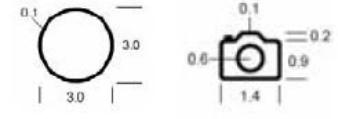
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5.2	Gereja	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Kristen/Katolik			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.3	Pura	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Hindu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.4	Vihara	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Budha			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.5	Klenteng	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Khonghucu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6	Pemakaman									
6.1	Pemakaman Islam	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


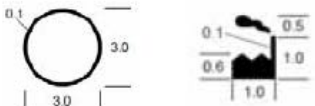






NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
6.2	Pemukaman Kristen	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.3	Pemukaman Tionghoa	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6..4	Pemukaman Hindu	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.5	Tempat Pemakaman Umum	Titik			 3 pt Arial TPU	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.6	Taman Makam Pahlawan	Titik			 3 pt Arial TMP	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7	Pertahanan dan Keamanan serta darurat bencana									
7.1	Kantor Polisi	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.2	Militer	Titik				Hijau	60	50	80	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.3	Kantor SAR	Titik				Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100




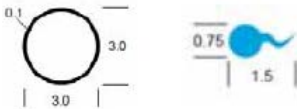

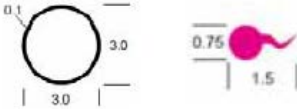
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7.4	Kantor BPBD	Titik				Biru	100	51	11	00
						Orange	10	40	100	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.5	Kantor Pemadam Kebakaran	Titik				Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8	Perdagangan dan Jasa									
8.1	Pasar Moderen, Pasar tradisional	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


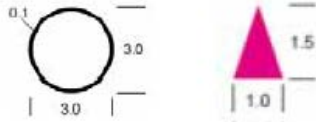

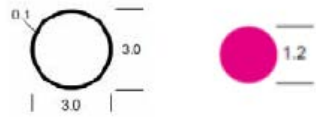


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
8.2	Hotel, Motel, Guesthouse	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.3	Bank	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.4	Kantor Pos	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.5	SPBU	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.6	SPBE/SPBG	Titik				Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


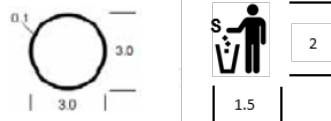



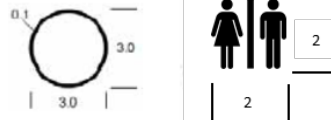
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi									
9.1	Stadion/ Lapangan	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.4	Tempat menarik	Titik	Tempat yang dinilai menarik baik pariwisata maupun yang bersifat umum, seperti museum, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Industri dan pergudangan									
10.1	Pabrik	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan industri			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.2	Gudang	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan pergudangan			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11	Telekomunikasi	Titik								
11.1	BTS	Titik	Tower telekomunikasi seluler			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
11.2	Stasiun Radio	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11.3	Warnet	Titik	Warung internet			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12	Sumber energi									
12.1	Pembangkit listrik	Titik	Bangunan tempat pembangkit tenaga listrik seperti PLTA, PLTU, PLTN, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.2	Tambang	Titik				Hitam	00	00	00	100

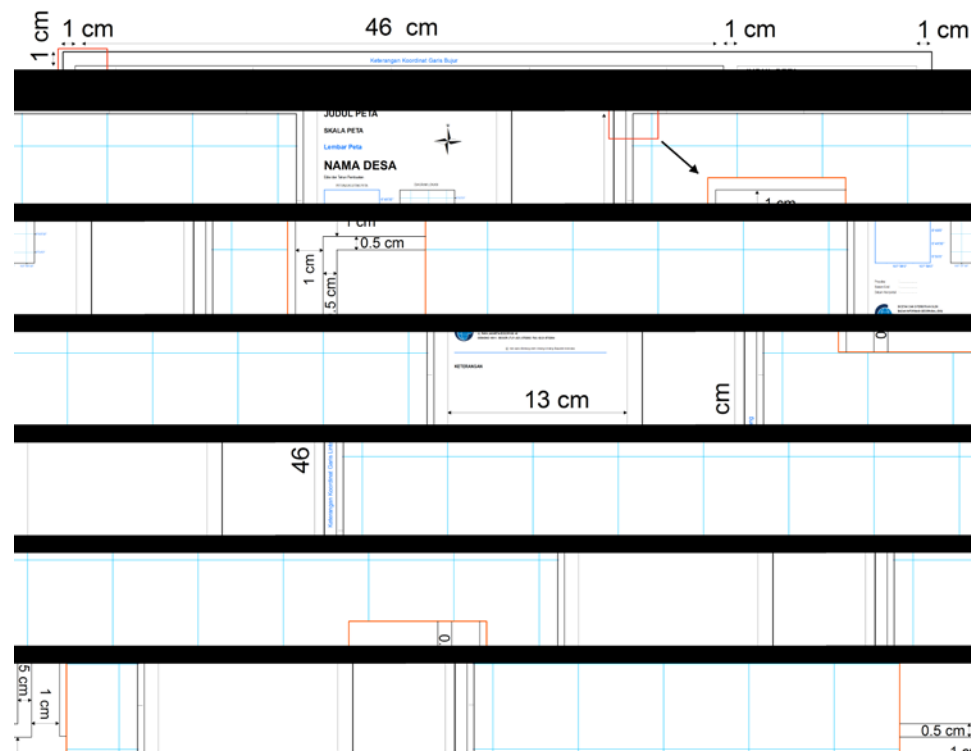
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.3	Sumber Gas Alam	Titik	Tempat keluarnya gas yang belum diusahakan dan muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
12.4	Sumber Mata Air	Titik	Tempat keluar air dari tanah secara alami			Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.5	Sumber Air Panas	Titik	Tempat keluarnya air panas yang muncul dipermukaan bumi secara alami			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.6	Sumur Bahan Bakar	Titik	Tempat keluarnya bahan bakar yang muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.7	Tangki Bahan Bakar	Titik	Tempat menampung bahan bakar			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13	Sanitasi									
13.1	TPA	Titik	Tempat Pembuangan Akhir			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
13.2	TPS	Titik	Tempat Pembuangan Sementara			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.3	Tangki air	Titik	Tempat menampung air			Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.4	MCK umum/komunal	Titik	Bangunan untuk kegiatan kebersihan yaitu Mandi, Cuci dan Kakus			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

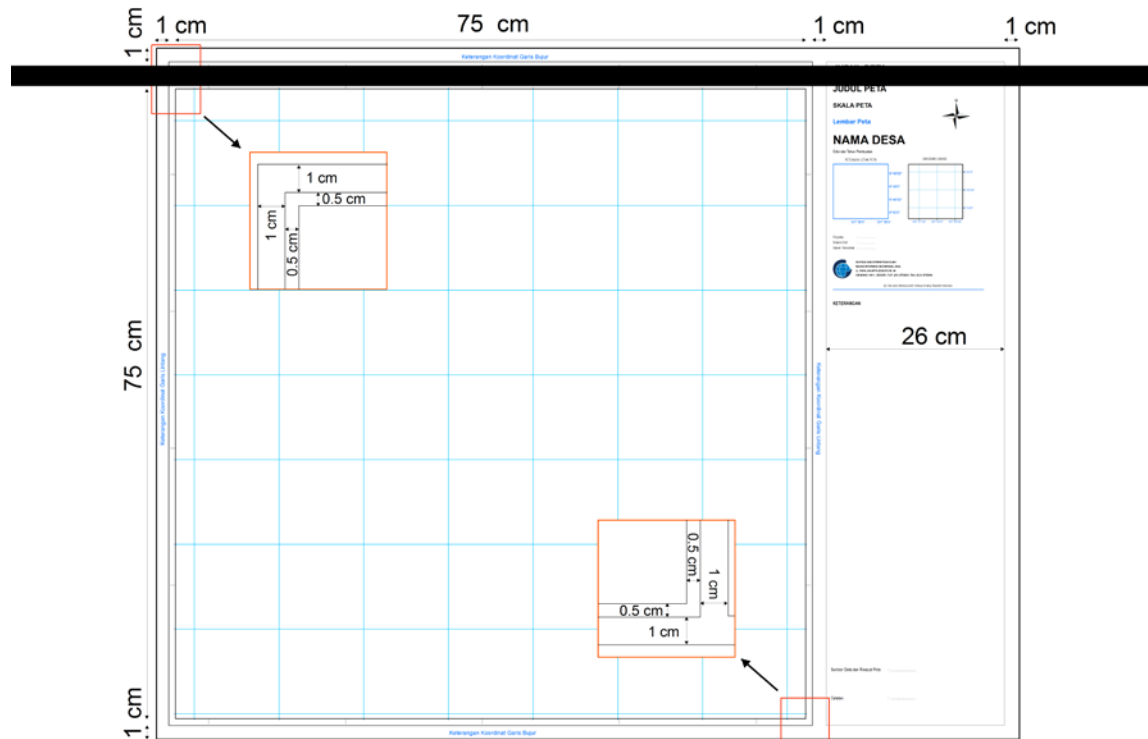
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tata letak peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran kertas A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

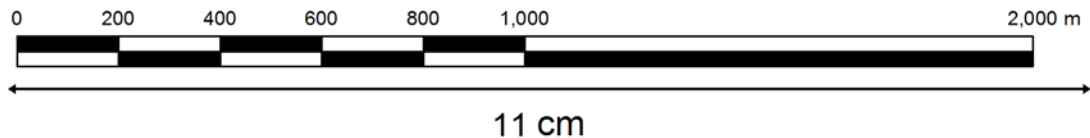
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

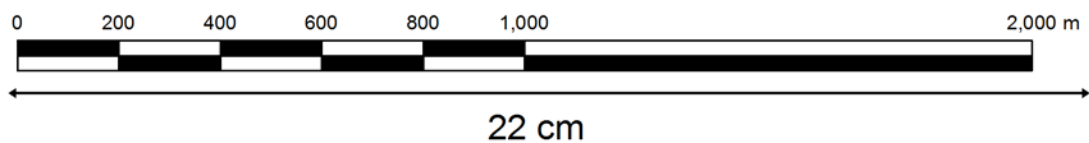
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D-3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

3. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indek s dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

4. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



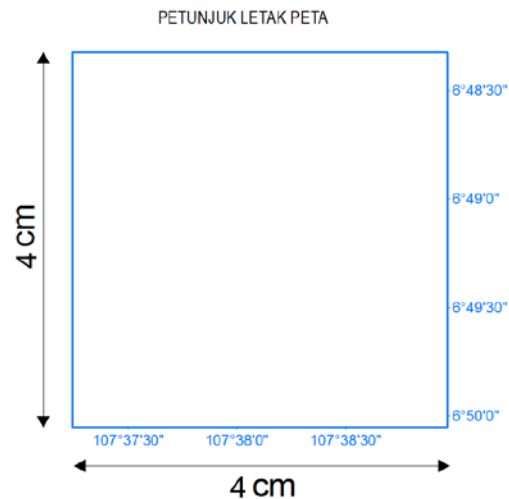
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

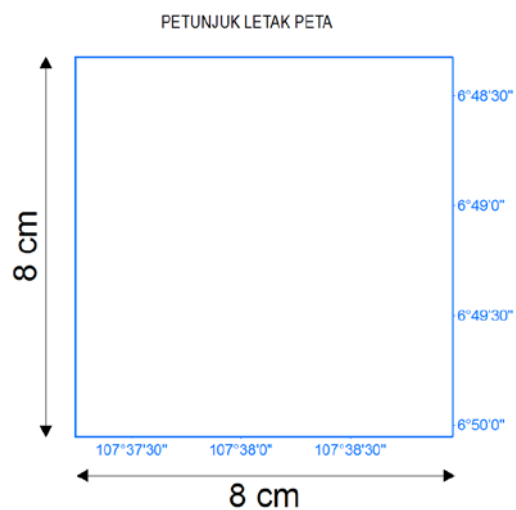
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indeks yang telah disusun.



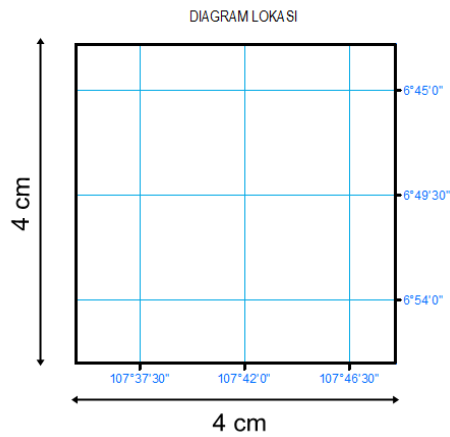
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A1*



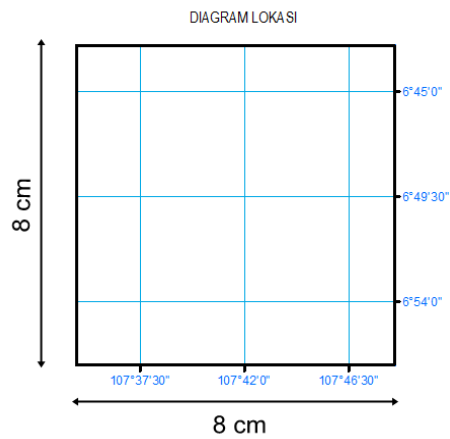
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A0*

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



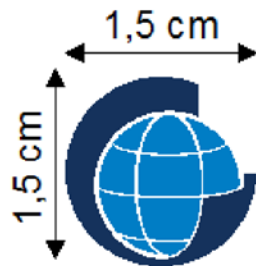
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

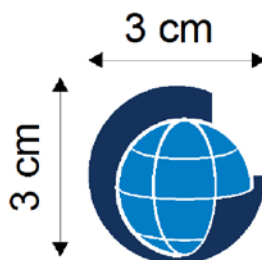
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa



Gambar D.10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi

LOGO	DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH: BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG) JL. RAYA JAKARTA-BOGOR KM. 46 CIBINONG 16911 - BOGOR TLP: (021) 8752062 FAX: 62-21-8752064
------	--

Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa

KETERANGAN	
GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA	
	Bangunan/Rumah
PERHUBUNGAN	
	Jalan
	Jalan Setapak
	Jalan Kereta Api Rangkap
	Jalan Kereta Api Tunggal
FASILITAS UMUM	
	Kantor Gubernur, Bupati
	Kantor Camat, Lurah
	Kantor Desa
	Kantor Pemerintah/Dinas
	Masjid, Gereja
	Pura, Vihara/Klenteng
	Pendidikan Tinggi
	Pendidikan Menengah Umum
	Pendidikan Menengah Pertama
	Pendidikan Dasar
	Pendidikan Taman Kanak-kanak
	Pendidikan Agama
	Pendidikan Lainnya
	Perpustakaan
	Kesehatan
	Hotel / Motel / Hostel
	Bank
	Perdagangan dan Jasa
	Industri
	Stadion/Bangunan Olahraga
	SPBU
	Balai, Gedung Kesenian
	Kantor Polisi
	Militer
	Kantor Pos
	Pariwisata
	Bandar Udara
	Stasiun Kereta Api
	Terminal
	Pelabuhan
	Kuburan Islam
	Kuburan Kristen
	Kuburan Cina
BATAS ADMINISTRASI	
	Batas Negara
	Batas Propinsi
	Batas Kabupaten
	Batas Kecamatan
	Batas Desa
PERAIRAN	
	Kolam/Danau/Waduk
	Garis Pantai
	Sungai
	Sungai Musiman
	Saluran Irigasi/Drainase
PENGUNAAN LAHAN	
Terbangun	
	Permukiman
	Perkantoran
	Pendidikan
	Perdagangan dan Jasa
	Industri dan Perdagangan
	Peribadatan
	Kesehatan
	Olahraga
	Sosial Budaya
	Pariwisata
	Telekomunikasi
	Energi
	Hankam
	Pemakaman
Non Terbangun	
	Hutan
	Perkebunan / Kebun
	Sawah
	Tegalan / Ladang
	Kebun Campur
	Rumput
	Semak Belukar
	Hulan Rawa/Bakau
	Tambak
	Lahan Terbuka

Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan dengan ketentuan citra disajikan penuh pada muka peta dengan komposisi transparan 100 % untuk desa yang sedang dipetakan dan transparan 50% untuk desa yang berbatasan dengan desa yang sedang dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

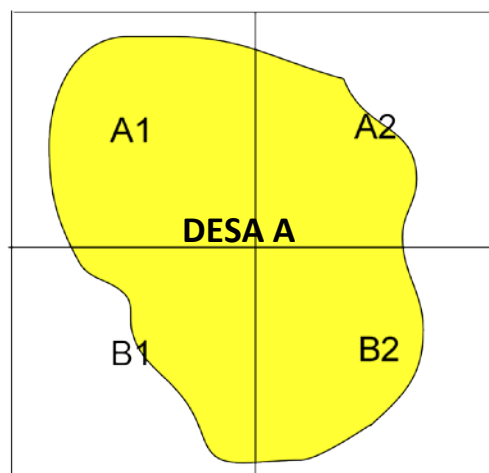
Tabel D-1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.

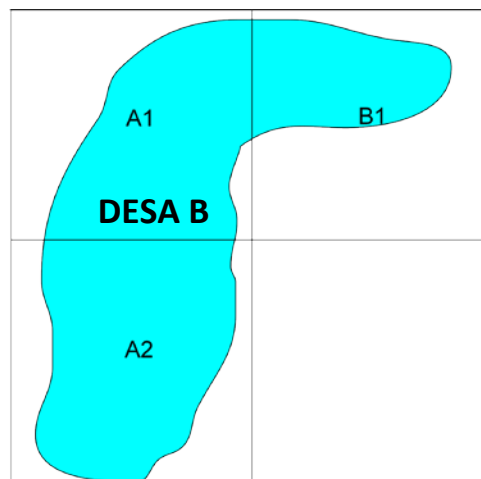
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Biru.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Biru.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm.	Logo: Lebar 3 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

Lampiran E
(informatif)
Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

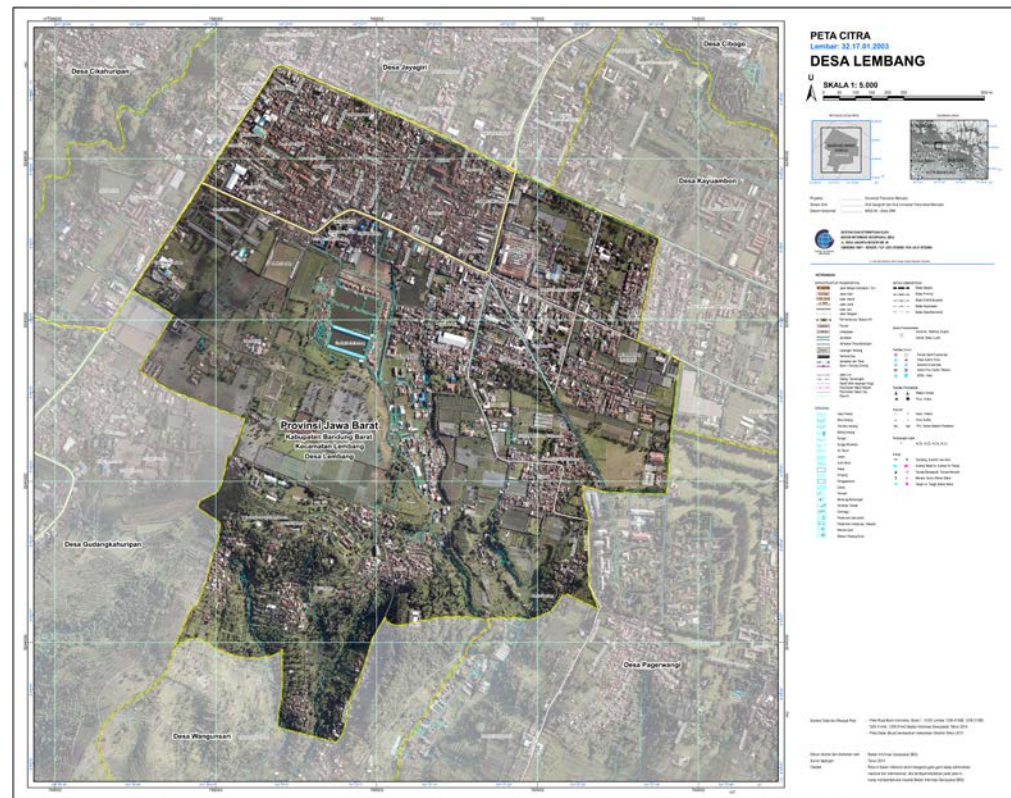


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indek (jumlah indek genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indek (jumlah indek ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Citra



Gambar F.1. Contoh Peta Citra

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*. Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO

Lampiran II
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS
PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN
PETA DESA DALAM BENTUK PETA SARANA DAN PRASARANA

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Sarana dan Prasarana	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala	10
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur	11
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf	16
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta)	49
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks.....	58
Lampiran F (informatif) Contoh peta sarana dan prasarana	59
Bibliografi.....	60

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung progam pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat kedetilan informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 1: Peta Sarana dan Prasarana

5 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk Peta Sarana dan Prasarana.

6 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

7 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponim, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

Peta Sarana dan Prasarana

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi indonesia indonesia dalam bentuk peta garis dengan menonjolkan unsur sarana dan prasarana termasuk bangunan.

8 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned} a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\ f &= 1/ 298,257223563 \end{aligned}$$

dalam hal ini,

a : setengah sumbu panjang elips, dan
f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

5. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
6. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang akan dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar Peta Sarana dan Prasarana memiliki rincian sebagai berikut:

c. Ukuran kertas A0

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	≤2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

d. Ukuran kertas A1

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Proses pembuatan peta desa antara lain harus memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CE90 = 1,5175 \times RMSE_r$$

Keterangan

$RMSE_r$ = *Root Mean Square Error* pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 - Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Sarana dan Prasarana

Unsur-unsur Peta Sarana dan Prasarana meliputi:

- a. Toponim
- b. Batas Wilayah Administrasi
- c. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- d. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- e. Sarana dan prasara (bangunan, fasilitas umum dan fasilitas sosial)

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Sarana dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Sarana dan Prasarana

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	√		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	√		
1.3	Nama kecamatan	√		
1.4	Nama desa	√		
1.5	Nama perairan			√
1.6	Nama topografi			√
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	√		
1.8	Nama Jalan			√
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			√
2.2	Batas provinsi			√
2.3	Batas kabupaten/kota			√
2.4	Batas kecamatan			√
2.5	Batas desa/kelurahan	√		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.9	Batas Adat			√
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			√
3.2	Jalan Layang			√
3.3	Jalan Arteri			√
3.4	Jalan Kolektor			√
3.5	Jalan Lokal			√
3.6	Jalan Lain			√
3.7	Jalan Setapak			√
3.8	Jalur Kereta Api			√
3.9	Jalan Lori			√
3.10	Jalan Pematang			√
3.11	Jalan Lintas Atas			√
3.12	Jalan Lintas Bawah			√
3.13	Jembatan			√
3.14	Jembatan penyeberangan			√
3.15	Titian			√
3.16	Sipon/Gorong-gorong			√
3.17	Talang			√
3.18	Terowongan			√
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			√
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			√
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			√
3.22	Pipa Air			√
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			√
4.2	Sungai	√		
4.3	Sungai Musiman			√
4.4	Jaringan Irigasi			√
4.5	Jaringan Drainase		√	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			√
4.7	Batu Karang			√
4.8	Terumbu Karang			√
4.9	Beting Karang			√
4.10	Air terjun			√
4.11	Jeram			√
4.12	Arah Aliran			√
4.13	Rawa			√
4.14	Empang			√
4.15	Penggaraman			√
4.16	Terusan			√
4.17	Bendungan			√
4.18	Penahan Ombak			√
4.19	Dermaga			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
4.20	Menara Suar			√
4.21	Stasiun Pasang surut			√
5	Sarana dan prasarana			
5.1	Kantor Pemerintahan/Instansi:			√
5.1.1	kantor gubernur			√
5.1.2	kantor bupati/ walikota			√
5.1.3	kantor camat,			√
5.1.4	Kantor kepala desa/lurah.			√
5.2	Transportasi:			√
5.2.1	Bandar udara			√
5.2.2	Stasiun			√
5.2.3	Terminal bis			√
5.2.4	Halte bis			√
5.2.5	Pelabuhan samudera			√
5.2.6	Pelabuhan antarpulau, nelayan			√
5.2.7	Menara suar			
5.3	Pendidikan :			√
5.3.1	Sekolah tinggi/Universitas/Akademi			√
5.3.2	Pendidikan menengah umum			√
5.3.3	Pendidikan menengah pertama			√
5.3.4	Pendidikan dasar			√
5.3.5	Pendidikan Taman Kanak-kanak,			√
5.3.6	Pendidikan Agama			√
5.3.7	Pendidikan lainnya			√
5.3.8	Perpustakaan			√
5.4	Kesehatan :			√
5.4.1	Rumah sakit,			√
5.4.2	Puskesmas			√
5.4.3	Poskesdes			√
5.4.4	Polindes/Bidan			√
5.4.5	Posyandu			√
5.5	Peribadatan :			
5.5.1	Masjid, mushola			√
5.5.2	Gereja			√
5.5.3	Pura			√
5.5.4	Vihara			√
5.5.5	Klenteng			√
5.6	Pemakaman:			√
5.6.1	Pemakaman islam			√
5.6.2	Pemakaman kristen			√
5.6.3	Pemakaman tionghoa			√
5.6.4	Pemakaman hindu			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.6.5	TPU			√
5.6.6	TMP			√
5.7	Pertahanan dan Keamanan serta Darurat Bencana:			
5.7.1	Kantor Polisi,			√
5.7.2	Militer/Koramil,			√
5.7.3	Kantor SAR,			√
5.7.4	Kantor BPBD,			√
5.7.5	Kantor Damkar,			√
5.8	Perdagangan dan Jasa :			
5.8.1	Pasar Moderen, Pasar Tradisional			√
5.8.2	Hotel/motel/ <i>guesthouse</i>			√
5.8.3	BANK			√
5.8.4	Kantor pos			√
5.8.5	SPBU			√
5.8.6	SPBE/SPBG			√
5.9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi :			
5.9.1	Stadion/lapangan			√
5.9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian			√
5.9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya			√
5.9.4	Tempat menarik			√
5.10	Industri dan Pergudangan:			√
5.10.1	Pabrik,			√
5.10.2	Gudang,			√
5.10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM			
5.11	Telekomunikasi :			
5.11.1	BTS,			√
5.11.2	Stasiun radio			√
5.11.3	Wartel/warnet		√	
5.12	Sumber energi :			
5.12.1	Pembangkit listrik			√
5.12.2	Tambang			√
5.12.3	Sumber gas alam			√
5.12.4	Sumber mata air,			√
5.12.5	Sumber air panas,			√
5.12.6	sumur bahan bakar,			√
5.12.7	tangki bahan bakar,			√
5.14	Sanitasi :			√
5.14.1	TPA			√
5.14.2	TPS			√
5.14.3	tangki air			√
5.14.4	MCK Komunal			√
5.15	Bangunan:			

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
5.15.1	Bangunan gedung			√
5.15.2	Bangunan tempat tinggal	√		

5. Penyajian Peta Sarana dan Prasarana

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Sarana dan Prasarana

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di Peta Sarana dan Prasarana adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur Peta Sarana dan Prasarana skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Informasi Peta Sarana dan Prasarana memuat:

- a) Judul peta;
- b) Skala peta;
- c) Nama peta;
- d) Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks) ;
- e) Diagram lokasi;
- f) Logo dan alamat instansi pembuat peta ;
- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta ;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta) ;
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara.
- p) Muka Peta

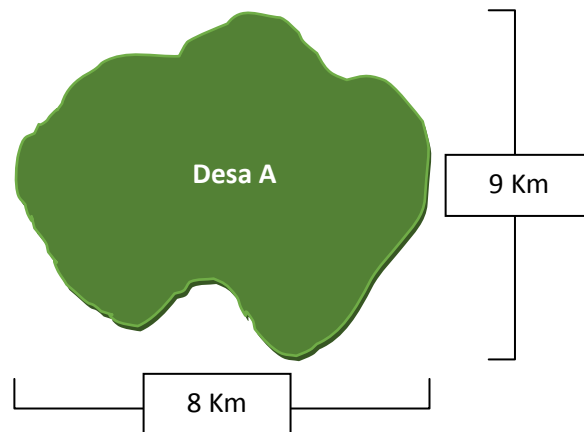
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

7. Ketentuan lain

7.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar Peta Sarana dan Prasarana hanya untuk Peta Sarana dan Prasarana skala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

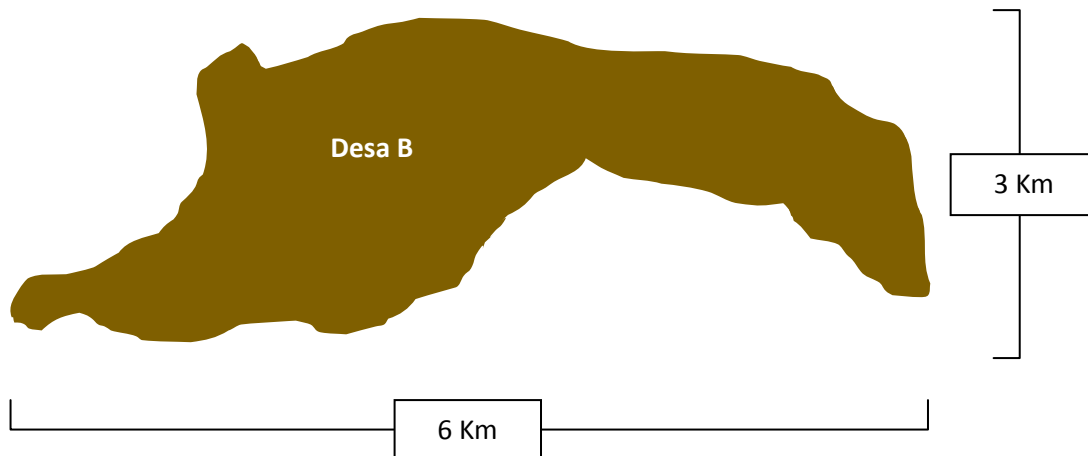
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1. Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran Desa B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(*normatif*)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam Peta Sarana dan Prasarana adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam peta sarana dan prasarana.

Kampung

<i>Bab</i>	: <i>Babakan</i> (Jawa Barat)	<i>Bc</i>	: <i>Bancah</i> (Sumatera Barat)
<i>Be</i>	: <i>Bone</i> (Sulawesi)	<i>Bg</i>	: <i>Bagan</i> (Sumatera Selatan)
<i>Bh</i>	: <i>Bah</i>	<i>Dn</i>	: <i>Dusun</i> (Sumatera Selatan)
<i>Gp</i>	: <i>Gampong</i> (Aceh)	<i>Ha</i>	: <i>Huta</i> (Tapanuli)
<i>Han</i>	: <i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>J</i>	: <i>Jambo</i> (Aceh)
<i>Jb</i>	: <i>Jambur</i> (Aceh)	<i>K</i>	: <i>Kota</i> (Jambi)
<i>Kj</i>	: <i>Keujruen</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	: <i>Kelekak</i> (Bangka)
<i>Kt</i>	: <i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	: <i>Kubu</i> (Bali)
<i>L</i>	: <i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	: <i>Ladang</i> (Aceh)
<i>Le</i>	: <i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lg</i>	: <i>Long</i> (Aceh, Kalimantan)
<i>Lm</i>	: <i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Lr</i>	: <i>Laras</i>
<i>M</i>	: <i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Mk</i>	: <i>Mukim</i> (Aceh)
<i>Mst</i>	: <i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	: <i>Natai</i> (Kalimantan)
<i>Ne</i>	: <i>Negeri, Negara</i>	<i>Nga</i>	: <i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)
<i>Ni</i>	: <i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pang</i>	: <i>Pangkalan</i> (Riau)
<i>Pdk</i>	: <i>Pondok</i>	<i>Pem</i>	: <i>Pemaren</i> (Aceh)
<i>Pn</i>	: <i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Pri</i>	: <i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)
<i>R</i>	: <i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Rng</i>	: <i>Riang</i> (Flores)
<i>Seun</i>	: <i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Sg</i>	: <i>Simpang</i>
<i>T</i>	: <i>Talang</i> (Riau)	<i>Tal</i>	: <i>Talang</i> (Sumatera Selatan)
<i>Tm</i>	: <i>Tumbang</i> (Kalimantan)	<i>Tor</i>	: <i>Toro</i> (Flores)
<i>Trt</i>	: <i>Terutong</i> (Aceh)		

Gunung

<i>Ad</i>	:	<i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	:	<i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	:	<i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	:	<i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	:	<i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	:	<i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	:	<i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	:	<i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	:	<i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	:	<i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	:	<i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>DI</i>	:	<i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	:	<i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	:	<i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	:	<i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	:	<i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	:	<i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	:	<i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	:	<i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	:	<i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	:	<i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	:	<i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	:	<i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	:	<i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	:	<i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	:	<i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hi</i>	:	<i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	:	<i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	:	<i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	:	<i>Igir</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	:	<i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	:	<i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	:	<i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	:	<i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	:	<i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	:	<i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	:	<i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	:	<i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	:	<i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	:	<i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	:	<i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	:	<i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	:	<i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	:	<i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	:	<i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	:	<i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	:	<i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	:	<i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	:	<i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	:	<i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	:	<i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	:	<i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	:	<i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	:	<i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	:	<i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	:	<i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	:	<i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	:	<i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	:	<i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	:	<i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	:	<i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>WI</i>	:	<i>Wolo</i> (Flores)

Kali

A	: Air	Ak	: Air, Aek (Sumatera Barat) Ake (Halmahera)
Al	: Alue, Alur (Aceh)	Ar	: Arul, Arosan (Aceh)
B	: Bah (Sumatera Selatan)	Bg	: Balang (Sulawesi)
Bng	: Brang (Sumbawa)	Bi	: Binanga (Sulawesi)
Bt	: Batang (Sumatera)	Cr	: Curah (Jawa Timur)
Ge	: Ger (Irian)	H	: Handil (Kalimantan Selatan)
I	: Ie (Aceh)	Id	: Idano (Nias)
J	: Jol (Irian)	Je	: Jene (Sulawesi)
Jr	: Jar (Pantar)	K	: Kali
Ka	: Kuala (Aceh, Halmahera)	Kd	: Kedang (Kalimantan)
Ko	: Kokar (Sumba)	Kok	: Kokok (Lombok)
Kr	: Krueng (Aceh)	L	: La, Le (Aceh)
La	: Lawe (Aceh)	Lb	: Lubuk (Kalimantan)
Leb	: Lebak (Sumatera)	Lh	: Lahar (Sulawesi)
Li	: Liu (Kalimantan)	Lk	: Loku (Sumba)
Ln	: Luan (Aceh)	Lo	: Lao (Tapanuli)
Lu	: Luku (Sumba)	Lw	: Lowo (Flores)
Mo	: Mota (Timor)	Mt	: Meta (Wetar)
N	: Noe (Timor)	Na	: Nanga (Sumbawa, Flores)
Ng	: Nguai (Halmahera)	NI	: Noil (Timor, Flores)
OI	: Oil (Flores)	Pkg	: Pangkung (Bali)
Png	: Pangung (Kalimantan)	Ps	: Paisu (Halmahera)
Pt	: Parit (Kalimantan)	S	: Sungue (Aceh)
S	: Sei (Kalimantan Selatan)	Se	: Sunge (Sumbawa)
Si	: Sungai	SI	: Selat (Kalimantan)
So	: Salo (Sulawesi)	Su	: Suak (Aceh)
Sv	: Sava (Irian, P. Selaru)	Ter	: Terusan (Sumatera Selatan)
Th	: Tatah (Kalimantan Selatan)	Tk	: Tukad (Bali)
Tu	: Tulung (Palembang)	Tul	: Tulung (Sumatera Selatan)
U	: U (Timor)	W	: Way (Sumatera Selatan, Sulawesi)
Wa	: Wa (Buru)	We	: Wae (Seram)
Wh	: Weuih (Aceh)	Wi	: Wai (Lampung, Sumba)
Wn	: Waiyan (Seram)	Wo	: Wayo (Sulawesi, Sula)
Wr	: Werit (Irian, P. Selaru)	Wy	: Weye (Irian, P. Selaru)
Y	: Yeh (Bali)	Yr	: Yer (Irian, P. Babar)

Rawa

<i>Ba</i>	:	<i>Balong</i>	<i>Br</i>	:	<i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	:	<i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	:	<i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	:	<i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	:	<i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	:	<i>Paya</i>	<i>R</i>	:	<i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	:	<i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	:	<i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	:	<i>Balong</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	:	<i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	:	<i>Danau</i>	<i>Kb</i>	:	<i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	:	<i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	:	<i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	:	<i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	:	<i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	:	<i>Ranau</i>	<i>St</i>	:	<i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	:	<i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	:	<i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	:	<i>Waduk</i>			

Teluk

<i>Ao</i>	:	<i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	:	<i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	:	<i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	:	<i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	:	<i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	:	<i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	:	<i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	:	<i>Solok</i>
<i>TI</i>	:	<i>Teluk</i>			

Tanjung

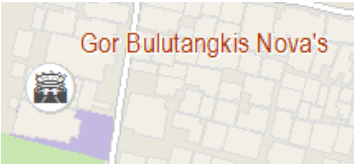

<i>Ba</i>	:	<i>Batu</i>	<i>Bk</i>	:	<i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	:	<i>Nunu</i> (Wetar)	<i>Nu</i>	:	<i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	:	<i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	:	<i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	:	<i>Tanjung, Tanjong</i>	<i>Tn</i>	:	<i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	:	<i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	:	<i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	:	<i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	:	<i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	:	<i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	:	<i>Wutun</i> (Timor, Flores)


Pulau

<i>B</i>	:	<i>Busung</i>	<i>Gi</i>	:	<i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	:	<i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	:	<i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	:	<i>Mios</i>	<i>Nh</i>	:	<i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	:	<i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	:	<i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	:	<i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	:	<i>Yef, Yus</i> (Irian)

Lampiran C
(normatif)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C-1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponim

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum <i>*) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.</i>	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 5.6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

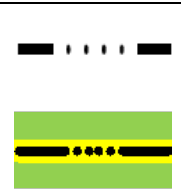
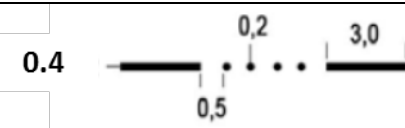

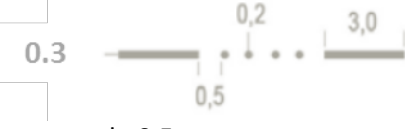

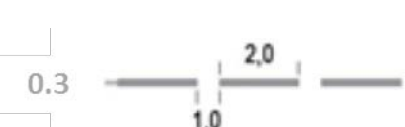
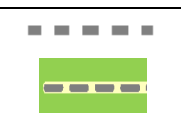
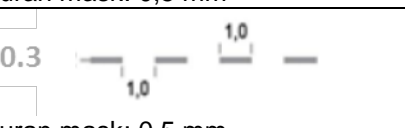
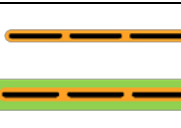
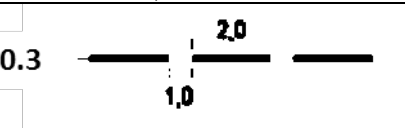
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>SAMUDERA</i>
<i>LAUT</i>						
<i>SELAT</i>						
<i>DANAU</i>						
<i>SUNGAI</i>						
<i>Teluk</i>						
<i>Sungai</i>						

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (italic) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>PEGUNUNGAN</i>
						<i>GUNUNG</i>
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPONG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03


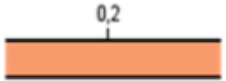

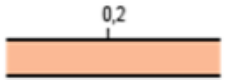

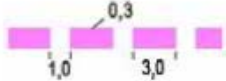
Tabel C-2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi




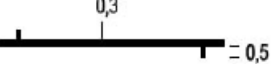



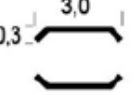

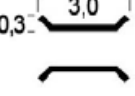

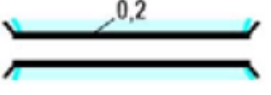
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga		<p>Ukuran mask: 2 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Abu-abu	00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I		<p>Ukuran mask: 1,6 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II		<p>Ukuran mask: 1,4 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan		<p>Ukuran mask: 1,2 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	17	50	00


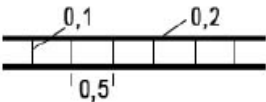







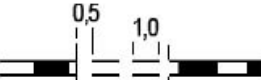


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan		 <p>Ukuran mask: 1 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Kuning	00	00	100	00
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	30
						Mask: Kuning	00	00	100	00
7	Batas RW	Garis	Batas RW		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	50
						Mask: Kuning	00	00	25	00
8	Batas RT	Garis	Batas RT		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	00
						Mask: Kuning	00	00	25	00
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	37	85	00




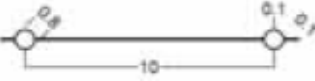


Tabel C-3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta	00	50	00	00
						Abu-abu	00	00	00	40
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta	00	50	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan			Magenta	00	40	00	00


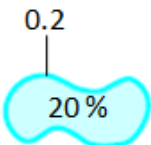
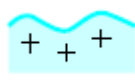

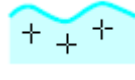


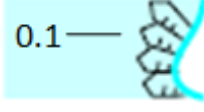

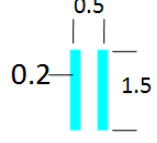
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100





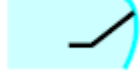
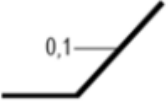
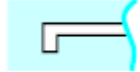
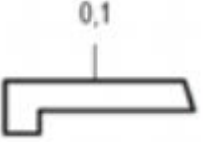
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

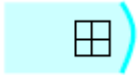
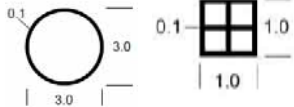
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
						Biru	33	10	05	00
4	Jarigan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
						Biru	100	56	00	00


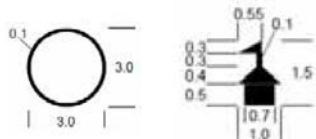








NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut			Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu			Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar			Cyan	100	00	00	00






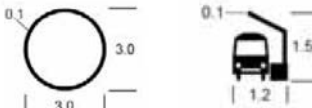


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhi yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	00	00
						Cyan	40	00	00	00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

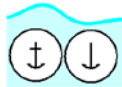
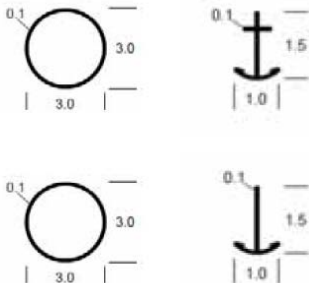

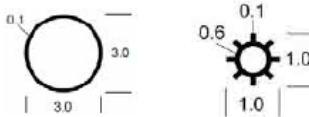

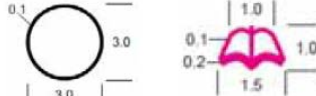

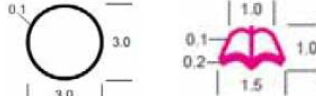
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Cyan	20	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Hitam	00	00	00	100
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
						Htam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	00




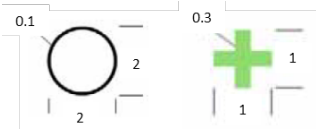

Tabel C-4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur sarana dan prasarana


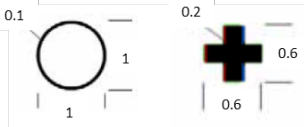


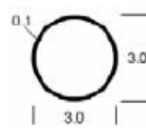
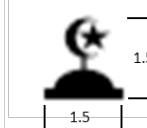

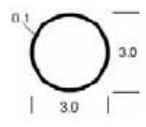
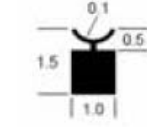
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Perkantoran/ Instansi									
1.1	Kantor Gubernur	Titik	Bangunan sebagai tempat pejabat pemerintah berkantor, melakukan kegiatan mengelola masalah administrasi wilayahnya.			Hitam	00	00	00	100
1.2	Kantor Kabupaten/ Kota	Titik		 						
1.3	Kantor Kecamatan	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
1.4	Kantor Kelurahan/ Desa	Titik		 						
1.5	Kantor/Istansi lainnya	Titik								
2	Prasarana Transportasi									
2.1	Bandar Udara	Titik	Bandar udara yang mempunyai fasilitas lengkap untuk penerbangan dalam dan luar negeri			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100




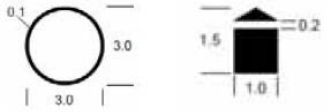

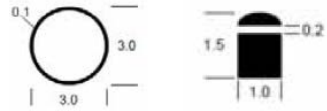

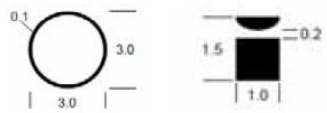


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Stasiun	Titik	Untuk menunjukkan semua stasiun kereta api			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Terminal bis	Titik	Terminal bis dengan fasilitas untuk kegiatan angkutan penumpang/barang			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.4	Halte bis	Titik	Tempat pemberhentian bis untuk menurunkan atau menaikkan penumpang			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.5	Pelabuhan Samudera	Titik	Pelabuhan samudra atau laut yang mempunyai fasilitas lengkap untuk bongkar muat kapal-kapal dalam dan luar negeri			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100











NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Pelabuhan Antarpulau, Nelayan	Titik	Pelabuhan laut atau sungai dengan fasilitas terbatas pada kepentingan pencarian ikan dan untuk transportasi lokal			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.7	Menara suar	Titik	Bangunan yang dilengkapi dengan lampu untuk kepentingan navigasi			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3	Prasarana Pendidikan									
3.1	Pendidikan Tinggi/Akademi/Universitas	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.2	Pendidikan Menengah Umum	Titik	Sekolah Menengah Umum/Kejuruan/sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Abu-abu	00	00	00	200
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100






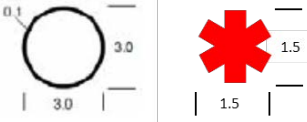
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
3.3	Pendidikan Menengah Pertama	Titik	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/ sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Merah	00	100	100	00
3.4	Pendidikan Dasar	Titik	Sekolah Dasar / sekolah dengan sebutan lain yang setingkat			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	00	33	100	00
						Putih	00	00	00	00
3.5	Pendidikan Taman kanak - kanak	Titik				Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hijau	100	22	100	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
3.6	Pendidikan Agama	Titik	Seperti Pondok Pesantren, Taman Pendidikan Quran, dan lainnya yang sesuai			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
3.7	Pendidikan Lainnya	Titik	Prasarana pendidikan lainnya, seperti sekolah luar biasa, paud, dan lainnya.			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
3.8	Perpustakaan	Titik	Perpustakaan umum daerah, perpustakaan			Cyan	100	00	23	00




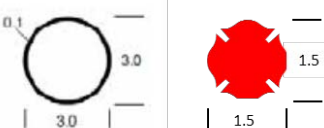

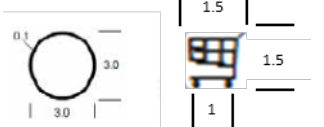


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			desa, dan lainnya.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4	Prasarana Kesehatan									
4.1	Rumah sakit	Titik				Magenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.2	Puskesmas	Titik	Pusat Kesehatan Masyarakat			Hijau	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
4.3	Poskesdes	Titik	Pos Kesehatan Desa			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


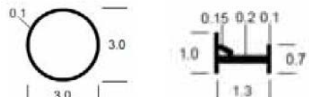

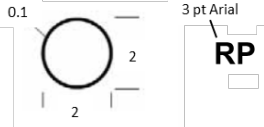



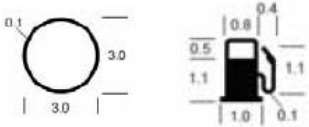

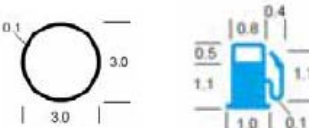
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
4.4	Polindes/Bidan	Titik	Pos Persalinan Desa			Biru	100	64	10	00
						Putih	00	00	00	00
4.5	Posyandu	Titik	Pos Pelayanan Terpadu			Mask: Hitam	00	00	00	100
						Orange	10	40	100	00
						Putih	00	00	00	00
Mask: Hitam	00	00	00	100						
5	Prasarana Peribadatan									
5.1	Masjid, Mushola	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Islam		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
				Mask: Hitam	00	00	00	100		
					 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
				Mask: Hitam	00	00	00	100		


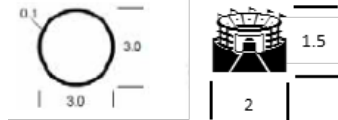

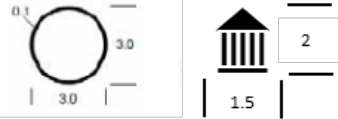

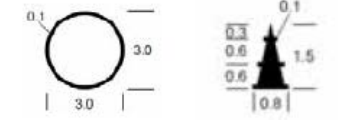

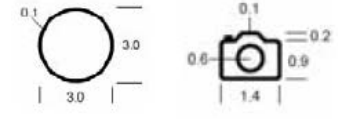
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5.2	Gereja	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Kristen/Katolik			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.3	Pura	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Hindu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.4	Vihara	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Budha			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
5.5	Klenteng	Titik	Menunjukkan tempat ibadat bagi umat Khonghucu			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6	Pemakaman									
6.1	Pemakaman Islam	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


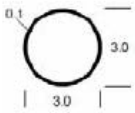
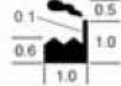

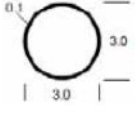


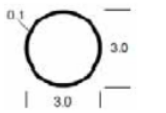
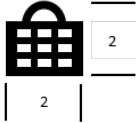

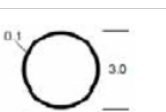
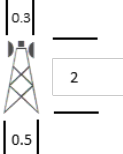
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
6.2	Pemukaman Kristen	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.3	Pemukaman Tionghoa	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.4	Pemukaman Hindu	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.5	Tempat Pemakaman Umum	Titik			 3 pt Arial TPU	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
6.6	Taman Makam Pahlawan	Titik			 3 pt Arial TMP	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7	Pertahanan dan Keamanan serta darurat bencana									
7.1	Kantor Polisi	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.2	Militer	Titik				Hijau	60	50	80	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.3	Kantor SAR	Titik				Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100




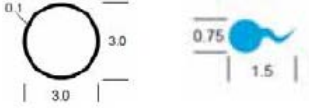

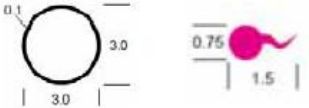
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7.4	Kantor BPBD	Titik				Biru	100	51	11	00
						Orange	10	40	100	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
7.5	Kantor Pemadam Kebakaran	Titik				Merah	00	100	100	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8	Perdagangan dan Jasa									
8.1	Pasar Moderen, Pasar tradisional	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


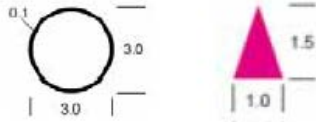

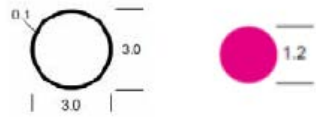

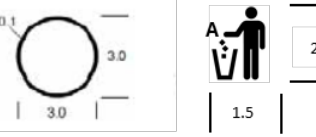
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
8.2	Hotel, Motel, Guesthouse	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.3	Bank	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.4	Kantor Pos	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.5	SPBU	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
8.6	SPBE/SPBG	Titik				Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100


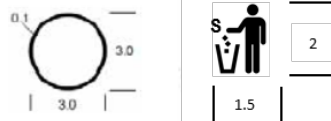



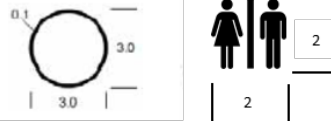




NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
9	Olahraga, seni/budaya dan rekreasi									
9.1	Stadion/ Lapangan	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.2	Gedung /balai pertemuan/ Taman Budaya /Kesenian	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.3	Bangunan bersejarah/cagar budaya	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9.4	Tempat menarik	Titik	Tempat yang dinilai menarik baik pariwisata maupun yang bersifat umum, seperti museum, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Industri dan pergudangan									
10.1	Pabrik	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan industri		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.2	Gudang	Titik	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan pergudangan		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
10.3	Industri kecil/rumah tangga/UMKM	Titik			 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11	Telekomunikasi	Titik								
11.1	BTS	Titik	Tower telekomunikasi seluler		 	Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
11.2	Stasiun Radio	Titik				Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
11.3	Warnet	Titik	Warung internet			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12	Sumber energi									
12.1	Pembangkit listrik	Titik	Bangunan tempat pembangkit tenaga listrik seperti PLTA, PLTU, PLTN, dan lainnya			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.2	Tambang	Titik				Hitam	00	00	00	100

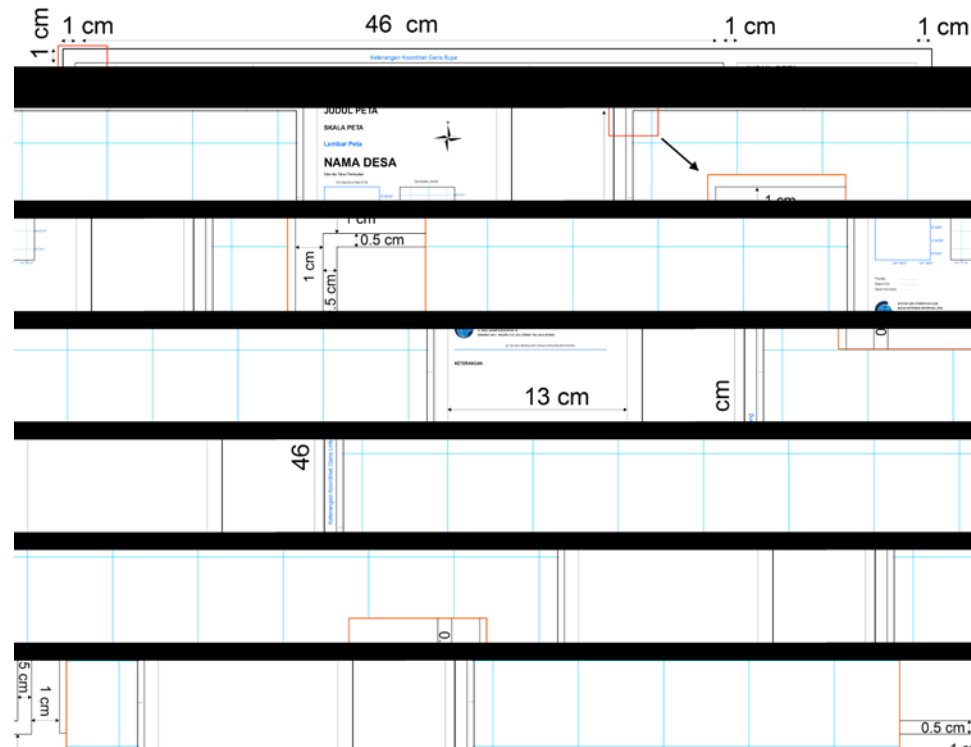
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.3	Sumber Gas Alam	Titik	Tempat keluarnya gas yang belum diusahakan dan muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	100
12.4	Sumber Mata Air	Titik	Tempat keluar air dari tanah secara alami			Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.5	Sumber Air Panas	Titik	Tempat keluarnya air panas yang muncul dipermukaan bumi secara alami			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
12.6	Sumur Bahan Bakar	Titik	Tempat keluarnya bahan bakar yang muncul dipermukaan bumi secara alamiah			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
12.7	Tangki Bahan Bakar	Titik	Tempat menampung bahan bakar			Maagenta	00	100	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13	Sanitasi									
13.1	TPA	Titik	Tempat Pembuangan Akhir			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
13.2	TPS	Titik	Tempat Pembuangan Sementara			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.3	Tangki air	Titik	Tempat menampung air			Cyan	100	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
13.4	MCK umum/komunal	Titik	Bangunan untuk kegiatan kebersihan yaitu Mandi, Cuci dan Kakus			Hitam	00	00	00	100
						Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
14	Bangunan									
14.1	Gedung	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan gedung dan bukan merupakan rumah tempat tinggal		 Ukuran mask: 0,1 mm	Magenta	00	70	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
14.2	Tempat tinggal	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang menunjukkan rumah tempat tinggal		 Ukuran mask: 0,1 mm	Orange	00	20	25	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100

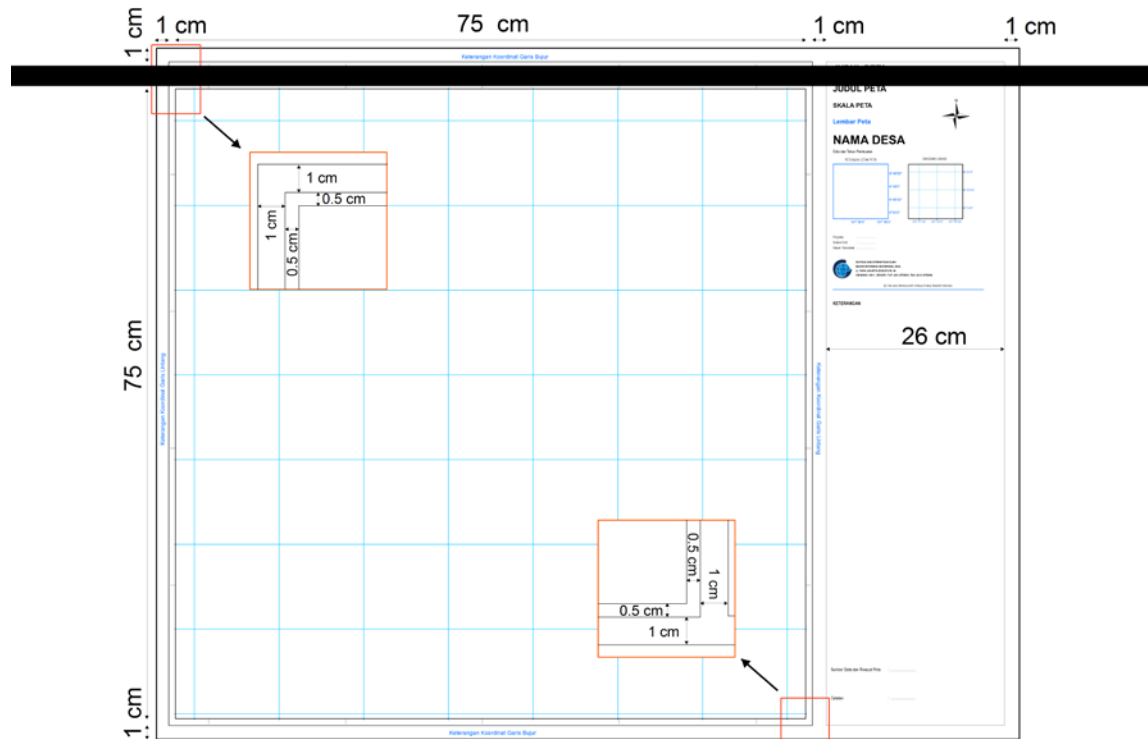
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tata letak peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

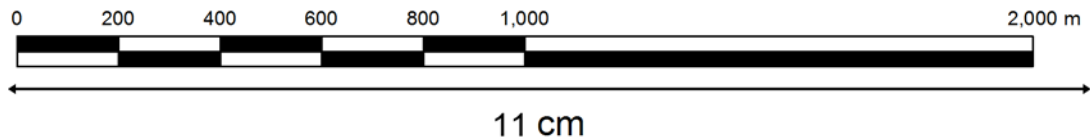
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

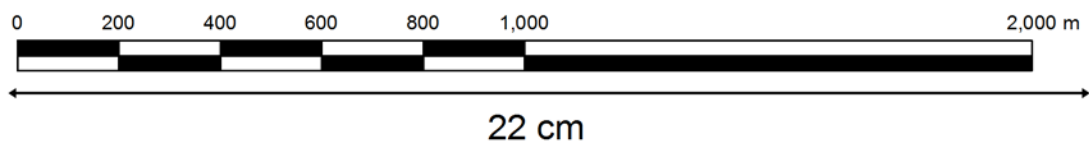
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D.3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

7. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indek s dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

8. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



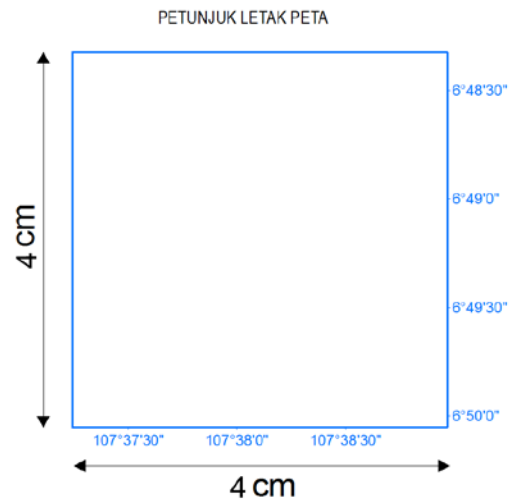
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

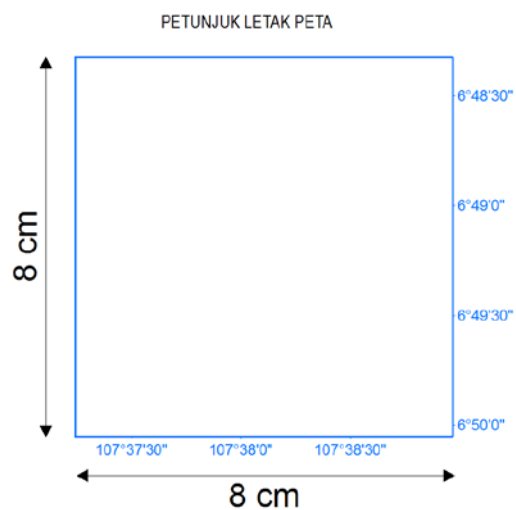
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indeks yang telah disusun.



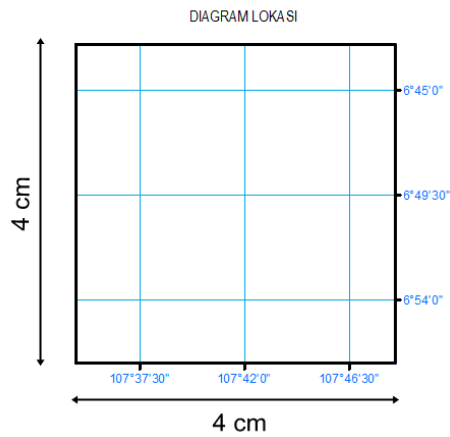
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A1*



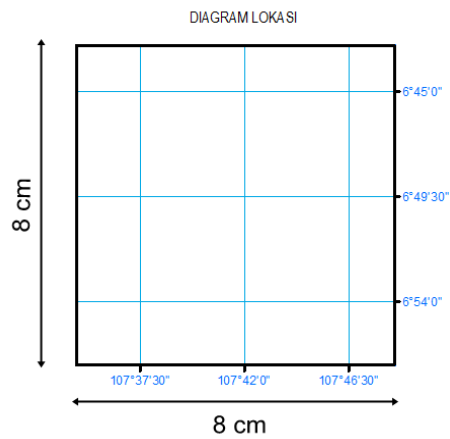
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A0*

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



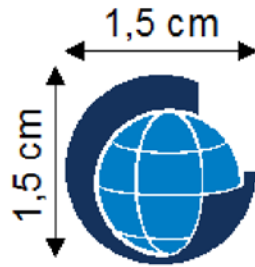
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

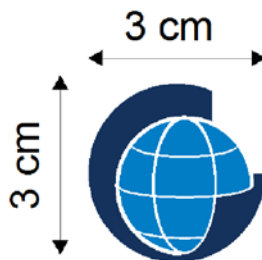
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa



Gambar D.10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi

LOGO	DICETAK DAN DITERBITKAN OLEH: BADAN INFORMASI GEOSPASIAL (BIG) JL. RAYA JAKARTA-BOGOR KM. 46 CIBINONG 16911 - BOGOR TLP: (021) 8752062 FAX: 62-21-8752064
------	--

Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa

KETERANGAN		BATAS ADMINISTRASI	
GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA		-----	Batas Negara
	Bangunan/Rumah	---+---	Batas Propinsi
PERHUBUNGAN		---+---+---	Batas Kabupaten
	Jalan	---+---+---+---	Batas Kecamatan
-----	Jalan Setapak	---+---+---+---+---	Batas Desa
	Jalan Kereta Api Rangkap		
	Jalan Kereta Api Tunggal		
FASILITAS UMUM		PERAIRAN	
	Kantor Gubernur, Bupati		Kolam/Danau/Waduk
	Kantor Camat, Lurah		Garis Pantai
	Kantor Desa		Sungai
	Kantor Pemerintah/Dinas		Sungai Musiman
	Masjid, Gereja		Saluran Irigasi/Drainase
	Pura, Vihara/Klenteng		
	Pendidikan Tinggi	PENGUNAAN LAHAN	
	Pendidikan Menengah Umum	Terbangun	
	Pendidikan Menengah Pertama		Permukiman
	Pendidikan Dasar		Perkantoran
	Pendidikan Taman Kanak-kanak		Pendidikan
	Pendidikan Agama		Perdagangan dan Jasa
	Pendidikan Lainnya		Industri dan Perdagangan
	Perpustakaan		Peribadatan
	Kesehatan		Kesihatan
	Hotel / Motel / Hostel		Olahraga
	Bank		Sosial Budaya
	Perdagangan dan Jasa		Pariwisata
	Industri		Telekomunikasi
	Stadion/Bangunan Olahraga		Energi
	SPBU		Hankam
	Balai, Gedung Kesenian		Pemakaman
	Kantor Polisi		
	Militer	Non Terbangun	
	Kantor Pos		Hutan
	Pariwisata		Perkebunan / Kebun
	Bandar Udara		Sawah
	Stasiun Kereta Api		Tegalan / Ladang
	Terminal		Kebun Campur
	Pelabuhan		Rumput
	Kuburan Islam		Semak Belukar
	Kuburan Kristen		Hulan Rawa/Bakau
	Kuburan Cina		Tambak
			Lahan Terbuka

Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

Tabel D-1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

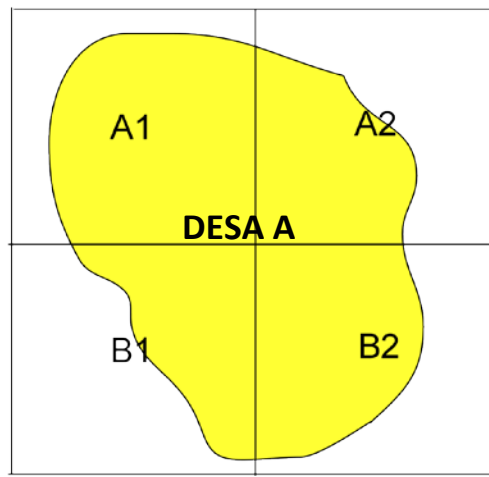
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow,	Judul: Arial Narrow,

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
		7 pt, Biru.	14 pt, Biru.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm.	Logo: Lebar 3 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

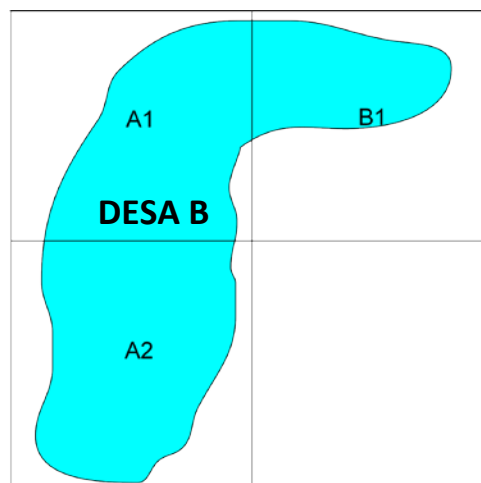
Lampiran E
(informatif)

Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

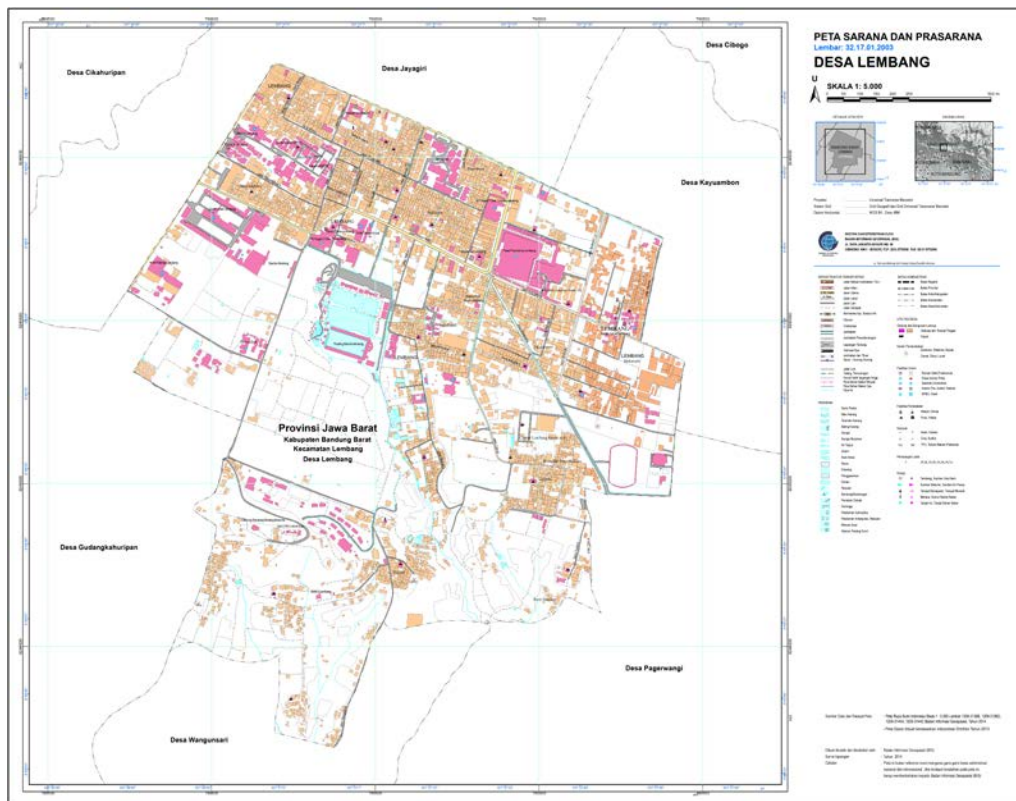


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indeks (jumlah indeks ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Sarana dan Prasarana



Gambar F.1. Contoh Peta Sarana dan Prasarana

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*.Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO

Lampiran III
Peraturan Kepala
Badan Informasi Geospasial
Nomor : 3 Tahun 2016
Tanggal : 19 Februari 2016

SPESIFIKASI TEKNIS
PENYAJIAN PETA DESA YANG MENYAJIKAN
PETA DESA DALAM BENTUK PETA PENUTUP LAHAN

Daftar isi

Daftar isi	i
Pendahuluan	ii
1 Ruang Lingkup	1
2 Acuan Normatif.....	1
3 Istilah dan Definisi	1
4 Spesifikasi teknis peta desa	1
5 Penyajian Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan	7
6 Ketentuan Lain	8
Lampiran A (informatif) Contoh pemilihan skala	9
Lampiran B (normatif) Singkatan unsur	10
Lampiran C (normatif) Simbol, notasi dan huruf	15
Lampiran D (normatif) Informasi peta (tata letak peta)	42
Lampiran E (informatif) Spesifikasi penomoran lembar peta indeks.....	51
Lampiran F (informatif) Contoh peta penutup lahan dan penggunaan lahan	52
Bibliografi.....	53

Pendahuluan

Spesifikasi penyajian peta desa disusun dengan dengan maksud memberikan panduan dan acuan kepada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dalam tahapan penyajian pembuatan Peta Desa. Ketersediaan informasi geospasial hingga tingkat desa diperlukan untuk mendukung progam pembangunan nasional. Peta Desa dapat digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah untuk merencanakan pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dengan tingkat kedetilan informasi tingkat desa. Pembuatan Peta Desa dilaksanakan dengan menggunakan metode dan tata cara yang disusun dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta standar dan/atau spesifikasi teknis yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.

Spesifikasi penyajian peta desa merupakan aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan untuk penyelenggaraan pembuatan Peta Desa. Norma Pembuatan Peta Desa adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan Peta Desa merupakan upaya untuk menyediakan Peta Desa yang akan digunakan oleh kementerian/lembaga/pemerintah daerah untuk kepentingan pembangunan nasional;
2. Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh pihak-pihak yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan dengan mengikuti tata cara dan spesifikasi yang telah ditentukan oleh kementerian/lembaga yang berwenang;
3. Pembuatan/penyusunan Peta Desa adalah kegiatan pengolahan dan penyajian data dengan mengikuti prosedur operasional standar penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa, seperti disebutkan dalam lampiran spesifikasi teknis ini;
4. Pemantauan dan evaluasi kegiatan pembuatan/penyusunan dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial atau pihak lain atas nama Badan;
5. Pembinaan kegiatan penyelenggaraan Pembuatan Peta Desa dilakukan oleh Badan Informasi Geospasial/K/L terkait atau dapat bekerjasama dengan pihak lain dalam melakukan pembinaan tersebut;
6. Hasil kegiatan pembuatan/penyusunan Peta Desa diintegrasikan dengan jaringan informasi geospasial nasional

Peninjauan Spesifikasi penyajian peta desa dilakukan secara berkala berdasarkan perkembangan teknologi dan metodologi pemetaan yang telah melalui pengujian terlebih dahulu.

Spesifikasi penyajian peta desa - bagian 3: Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

9 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan spesifikasi teknis serta prosedur penyajian peta desa dalam bentuk Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan.

10 Acuan normatif

SNI 8202 - Ketelitian peta dasar

11 Istilah dan definisi

peta

gambaran unsur-unsur alam dan/atau unsur-unsur buatan, yang berada di atas maupun di bawah permukaan bumi yang digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu.

peta desa

peta tematik bersifat dasar yang berisi unsur dan informasi batas wilayah, infrastruktur transportasi, toponim, perairan, sarana prasarana, penutup lahan dan penggunaan lahan yang disajikan dalam peta citra, peta sarana dan prasarana, serta peta penutup lahan dan penggunaan lahan.

Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

peta yang menampilkan sebagian unsur rupabumi Indonesia dalam bentuk peta garis dengan menutamakan unsur penutup lahan dan penggunaan lahan.

12 Spesifikasi teknis peta desa

4.1 Datum horizontal

Datum kontrol horizontal baik untuk darat maupun laut yang digunakan di dalam peta desa adalah SRGI 2013, dengan parameter sferoid berikut:

$$\begin{aligned} a &= 6.378.137,0 \text{ m} \\ f &= 1/298,257223563 \end{aligned}$$

dalam hal ini,

a : setengah sumbu panjang elips, dan
f : *flattening* (penggepengan) elips

4.2 Proyeksi dan grid peta

Proyeksi peta yang digunakan dalam peta desa adalah *Universal Transverse Mercator* (UTM). Proyeksi dan pembagian zona grid mengacu pada sferoid yang telah dispesifikasikan dalam SRGI 2013.

4.3 Skala dan ukuran peta

Peta desa dapat disajikan dengan pilihan ukuran kertas sebagai berikut:

9. Ukuran kertas A0 (1189 x 841) mm, ukuran peta (1060 x 840) mm, muka peta (750 x 750) mm
10. Ukuran kertas A1 (594 x 420) mm, ukuran peta (630 x 490) mm, muka peta (460 x 460) mm

Peta Desa dapat disajikan pada skala:

- a. 1 : 2.500
- b. 1 : 5.000
- c. 1 : 10.000

Pemilihan skala peta desa mempertimbangkan penyajian seluruh wilayah desa dalam satu muka peta (*area wise*).

Jika seluruh wilayah desa tidak dapat disajikan dalam satu lembar peta desa skala 1 : 10.000, maka desa disajikan dalam peta desa skala 1 : 10.000 indeks.

Pemilihan skala didasarkan pada ukuran desa yang akan dipetakan. Contoh pemilihan skala dapat dilihat pada lampiran A.

Secara umum setiap lembar Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan memiliki rincian sebagai berikut:

a. Ukuran kertas A0

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 54" lintang dan 54" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 54" lintang dan 1' 54" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 3' 48" lintang dan 3' 48" bujur

Tabel 1 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A0

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<2,5 Km	≤2,5 Km	1 : 2.500
2,5 – 3,5 Km	2,5 – 3,5 Km	1 : 5.000
3,5 - 7 Km	3,5 - 7 Km	1 : 10.000
>7 Km	>7 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

b. Ukuran kertas A1

- Peta dengan skala 1 : 2.500 mencakup desa dengan ukuran 36" lintang dan 36" bujur.
- Peta dengan skala 1 : 5.000 mencakup desa dengan ukuran 1' 15" lintang dan 1' 15" bujur
- Peta dengan skala 1 : 10.000 mencakup desa dengan ukuran 2' 30" lintang dan 2' 30" bujur

Tabel 2 – Ketentuan Pemilihan Skala Berdasarkan Ukuran Desa pada Kertas A1

UKURAN DESA*)		SKALA PETA DESA
BARAT-TIMUR	UTARA-SELATAN	
<1,125 Km	<1,125 Km	1 : 2.500
1,125 - 2,25 Km	1,125 - 2,25 Km	1 : 5.000
2,25 - 4,5 Km	2,25 - 4,5 Km	1 : 10.000
>4,5 Km	>4,5 Km	1:10.000 indeks

*) jarak panjang dan lebar desa terjauh hasil pengukuran di lapangan

4.4 Ketelitian Peta

4.4.1 Ketelitian posisi horizontal

Proses pembuatan peta desa antara lain harus memenuhi standar ketelitian Peta Desa sesuai dengan Tabel 3.

Tabel 3 – Ketelitian horizontal Peta Desa

Skala	Ketelitian horizontal (m)		
	Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3
1 : 10.000	2	3	5
1 : 5.000	1	1,5	2,5
1 : 2.500	0,5	0,75	1,25

Nilai ketelitian Peta Desa adalah nilai (*Circular Error*) CE90 untuk ketelitian horizontal, yang berarti bahwa kesalahan posisi Peta Desa tidak melebihi nilai ketelitian tersebut dengan tingkat kepercayaan 90%.

Nilai CE90 diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$CE90 = 1,5175 \times RMSE_r$$

Keterangan

$RMSE_r$ = *Root Mean Square Error* pada posisi x dan y (horizontal)

Ketelitian geometri peta harus dituliskan dalam bentuk pernyataan pada metadata dan sajian kartografis peta desa tersebut. Pernyataan tersebut berupa:

“Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar xx,xx m. Kelas ketelitian peta ini adalah ketelitian horizontal kelas x (*isikan 1/2/3).”

4.4.2 Uji Ketelitian posisi horizontal

Uji ketelitian posisi horizontal dilaksanakan pada peta yang dihasilkan menggunakan sumber selain Peta Rupabumi Indonesia (RBI) dan Peta Rencana Detil Tata Ruang (RDTR). Tata cara uji ketelitian posisi horizontal sesuai dengan SNI 8202 – Ketelitian peta dasar.

4.5 Unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

Unsur-unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan meliputi:

- a. Toponim
- b. Batas Wilayah Administrasi
- c. Jaringan/Infrastruktur Transportasi
- d. Perairan (sungai, saluran air, irigasi, dan lainnya)
- e. Penutup lahan dan penggunaan lahan

Kewajiban unsur yang ditampilkan dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 – Kewajiban Unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
1	Toponim			
1.1	Nama daerah Propinsi	√		
1.2	Nama daerah Kabupaten/kota	√		
1.3	Nama kecamatan	√		
1.4	Nama desa	√		
1.5	Nama perairan			√
1.6	Nama topografi			√
1.7	Nama Fasilitas umum dan sosial	√		
1.8	Nama Jalan			√
2	Batas Wilayah Administrasi			
2.1	Batas Negara			√
2.2	Batas provinsi			√
2.3	Batas kabupaten/kota			√
2.4	Batas kecamatan			√
2.5	Batas desa/kelurahan	√		
2.6	Batas dusun/dukuh atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.7	Batas RW atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
2.8	Batas RT atau padanan sebutan pembagian wilayah desa		√	
2.9	Batas Adat			√
3	Jaringan/Infrastruktur transportasi			
3.1	Jalan Tol			√
3.2	Jalan Layang			√
3.3	Jalan Arteri			√
3.4	Jalan Kolektor			√
3.5	Jalan Lokal			√
3.6	Jalan Lain			√
3.7	Jalan Setapak			√
3.8	Jalur Kereta Api			√
3.9	Jalan Lori			√
3.10	Jalan Pematang			√
3.11	Jalan Lintas Atas			√
3.12	Jalan Lintas Bawah			√
3.13	Jembatan			√
3.14	Jembatan penyeberangan			√
3.15	Titian			√
3.16	Sipon/Gorong-gorong			√
3.17	Talang			√
3.18	Terowongan			√
3.19	Kawat listrik tegangan tinggi			√
3.20	Pipa Bahan Bakar Minyak			√
3.21	Pipa Bahan Bakar Gas			√
3.22	Pipa Air			√
4	Perairan			
4.1	Garis Pantai			√
4.2	Sungai	√		
4.3	Sungai Musiman			√
4.4	Jaringan Irigasi			√
4.5	Jaringan Drainase		√	
4.6	Danau, Telaga, Waduk			√
4.7	Batu Karang			√
4.8	Terumbu Karang			√
4.9	Beting Karang			√
4.10	Air terjun			√
4.11	Jeram			√
4.12	Arah Aliran			√
4.13	Rawa			√
4.14	Empang			√
4.15	Penggaraman			√
4.16	Terusan			√
4.17	Bendungan			√

NO	UNSUR	KEWAJIBAN		
		WAJIB	PILIHAN	KONDISIONAL (Jika ada, wajib digambarkan)
4.18	Penahan Ombak			√
4.19	Dermaga			√
4.20	Menara Suar			√
4.21	Stasiun Pasang surut			√
5	Penutup dan Penggunaan Lahan Terbangun dan Tidak Terbangun			
5.1	Bangunan Gedung			√
5.2	Tempat Tinggal			√
5.3	Pekarangan			√
5.4	Perkantoran			√
5.5	Pendidikan			√
5.6	Perdagangan dan Jasa			√
5.7	Industri dan Pergudangan			√
5.8	Peribadatan			√
5.9	Kesehatan			√
5.10	Olahraga			√
5.11	Sosial Budaya			√
5.12	Tempat menarik/Pariwisata			√
5.13	Telekomunikasi			√
5.14	Energi			√
5.15	Pertahanan dan Keamanan			√
5.16	Pemukaman			√
5.17	Transportasi			√
5.18	Perikanan air tawar			√
5.19	Peternakan			√
5.20	Hutan			√
5.21	Hutan Rimba			√
5.22	Hutan Rakyat			√
5.23	Perkebunan			√
5.24	Sawah			√
5.25	Sawah Tadah Hujan			√
5.26	Tegalan/Ladang			√
5.27	Kebun Campur			√
5.28	Rumput			√
5.29	Semak Belukar			√
5.30	Hutan Rawa/ Bakau			√
5.31	Tambak			√
5.32	Vegetasi Non Budidaya Lainnya			√
5.33	Pasir Pasut			√
5.34	Lahan Terbuka (Tanah Kosong)			√

5. Penyajian Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

5.1 Grid dan gratikul

Tabel 5 – Ketentuan Grid dan Gratikul Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

No	Skala	Kertas A0		Kertas A1	
		Interval Grid	Gratikul	Interval Grid	Gratikul
1	1:2.500	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)	250 m, penulisan angka tiap 500 m	5" (detik)
2	1:5.000	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)	500 m, penulisan angka tiap 500 m	10" (detik)
3	1:10.000	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)
4	1:10.000 indeks	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)	1000 m, penulisan angka tiap 1000 m	20" (detik)

5.2 Nama unsur rupabumi

Nama unsur alam, unsur buatan, dan nama wilayah administrasi yang dicantumkan di dalam peta adalah nama yang telah disahkan oleh instansi yang berwenang. Penulisan nama unsur rupabumi mengikuti kaidah penulisan nama unsur rupabumi yang baku.

5.3 Singkatan

Singkatan yang dicantumkan di Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dianggap perlu. Singkatan unsur dapat dilihat pada Lampiran B.

5.4 Simbol, Notasi dan Huruf

Simbol, notasi, dan huruf digunakan untuk merepresentasikan unsur-unsur yang tercantum di dalam peta. Simbol, notasi dan huruf unsur-unsur Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan skala 1 : 2.500, 1 : 5.000, dan 1 : 10.000 disajikan dalam Lampiran C.

5.5 Informasi peta (Tata letak peta)

Informasi Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan memuat:

- a) Judul peta;
- b) Skala peta;
- c) Nama peta;
- d) Petunjuk letak peta (hanya ditampilkan pada peta skala 1 : 10.000 indeks) ;
- e) Diagram lokasi;
- f) Logo dan alamat instansi pembuat peta ;
- g) Edisi;
- h) Keterangan/ legenda peta ;
- i) Keterangan riwayat (termasuk keterangan kelas ketelitian peta) ;
- j) Petunjuk pembacaan koordinat geografi;
- k) Petunjuk pembacaan koordinat UTM;
- l) Pembagian daerah administrasi;
- m) Gambar skala;
- n) Singkatan;
- o) Gambar arah utara
- p) Muka Peta.

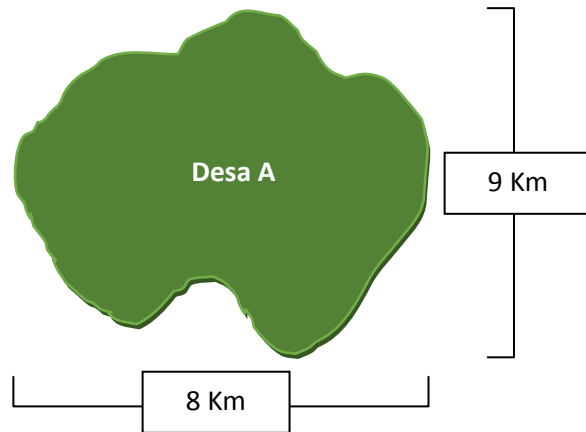
Spesifikasi informasi peta (tata letak peta) dapat dilihat pada Lampiran D.

8. Ketentuan lain

8.1 Penomoran lembar peta

Nomor lembar Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan hanya untuk Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahanskala 1 : 10.000 indeks dibuat secara sistematis untuk masing – masing desa sesuai dengan ketentuan pada Lampiran E.

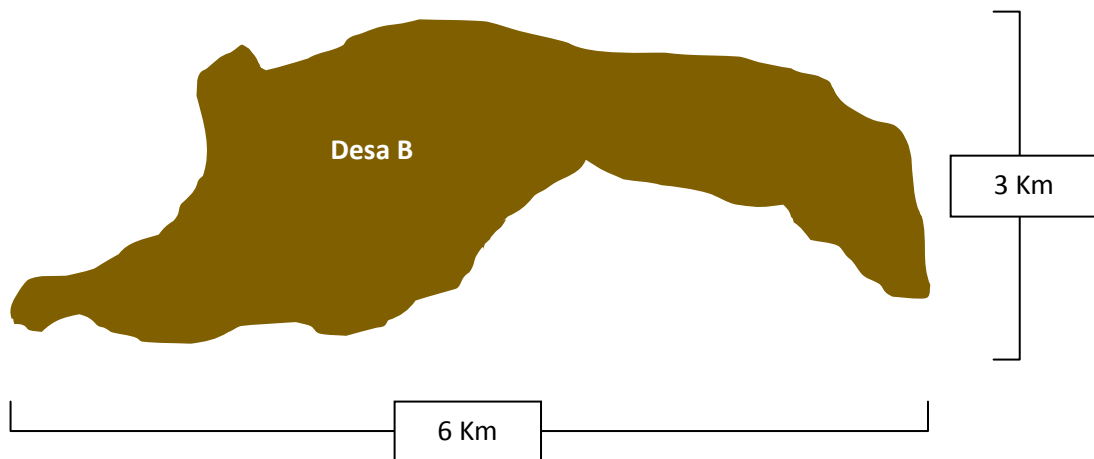
Lampiran A
(informatif)
Contoh Pemilihan Skala



Gambar A.1 Contoh ukuran Desa A

Contoh:

Berdasarkan gambar A.1, jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa A adalah 8 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa A adalah 9 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A0.



Gambar A.2. Contoh ukuran Desa B

Contoh:

Berdasarkan Gambar A.2 jarak wilayah paling barat dan wilayah paling timur Desa B adalah 6 km dan jarak wilayah paling utara dan wilayah paling selatan Desa B adalah 3 km. Berdasarkan kriteria **ukuran desa**, Desa A hanya dapat disajikan pada peta indeks dengan skala 1 : 10.000 jika menggunakan kertas ukuran A1.

Lampiran B
(*normatif*)
Singkatan Unsur

Singkatan unsur yang digunakan di dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan adalah singkatan yang sudah baku, kecuali singkatan lain yang dipandang perlu. Singkatan unsur berisi singkatan istilah unsur yang dikenal dalam bahasa Indonesia dan berbagai bahasa daerah di Indonesia yang dicantumkan di dalam Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan.

Kampung

<i>Bab</i>	: <i>Babakan</i> (Jawa Barat)				
<i>Be</i>	: <i>Bone</i> (Sulawesi)	<i>Bg</i>	: <i>Bagan</i> (Sumatera Selatan)		
<i>Bh</i>	: <i>Bah</i>	<i>Dn</i>	: <i>Dusun</i> (Sumatera Selatan)		
<i>Gp</i>	: <i>Gampong</i> (Aceh)	<i>Ha</i>	: <i>Huta</i> (Tapanuli)		
<i>Han</i>	: <i>Handulan</i> (Bengkulu)	<i>J</i>	: <i>Jambo</i> (Aceh)		
<i>Jb</i>	: <i>Jambur</i> (Aceh)	<i>K</i>	: <i>Kota</i> (Jambi)		
<i>Kj</i>	: <i>Keujruen</i> (Aceh)	<i>Kla</i>	: <i>Kelekak</i> (Bangka)		
<i>Kt</i>	: <i>Kuta</i> (Aceh)	<i>Ku</i>	: <i>Kubu</i> (Bali)		
<i>L</i>	: <i>Lam</i> (Aceh)	<i>Lad</i>	: <i>Ladang</i> (Aceh)		
<i>Le</i>	: <i>Lewo</i> (Lomblem, Adonara)	<i>Lg</i>	: <i>Long</i> (Aceh, Kalimantan)		
<i>Lm</i>	: <i>Lumban</i> (Sumatera Barat)	<i>Lr</i>	: <i>Laras</i>		
<i>M</i>	: <i>Meunasah</i> (Aceh)	<i>Mk</i>	: <i>Mukim</i> (Aceh)		
<i>Mst</i>	: <i>Meuseugit</i> (Aceh)	<i>Nat</i>	: <i>Natai</i> (Kalimantan)		
<i>Ne</i>	: <i>Negeri, Negara</i>	<i>Nga</i>	: <i>Nanga</i> (Flores, Kalimantan)		
<i>Ni</i>	: <i>Nuai</i> (Timor)	<i>Pang</i>	: <i>Pangkalan</i> (Riau)		
<i>Pdk</i>	: <i>Pondok</i>	<i>Pem</i>	: <i>Pemaren</i> (Aceh)		
<i>Pn</i>	: <i>Peukan</i> (Aceh)	<i>Pri</i>	: <i>Peraing</i> (Sumba, Sumbawa)		
<i>R</i>	: <i>Rantau</i> (Jambi)	<i>Rng</i>	: <i>Riang</i> (Flores)		
<i>Seun</i>	: <i>Seuneubo</i> (Aceh)	<i>Sg</i>	: <i>Simpang</i>		
<i>T</i>	: <i>Talang</i> (Riau)	<i>Tal</i>	: <i>Talang</i> (Sumatera Selatan)		
<i>Tm</i>	: <i>Tumbang</i> (Kalimantan)	<i>Tor</i>	: <i>Toro</i> (Flores)		
<i>Trt</i>	: <i>Terutong</i> (Aceh)				
<i>Bc</i>	: <i>Bancah</i> (Sumatera Barat)				

Gunung

<i>Ad</i>	: <i>Adian</i> (Tapanuli)	<i>Bl</i>	: <i>Bulu</i> (Sulawesi)
<i>Bn</i>	: <i>Buntu</i> (Sulawesi)	<i>Br</i>	: <i>Bur</i> (Gayo)
<i>Bt</i>	: <i>Bukit</i>	<i>Bu</i>	: <i>Buku</i> (Halmahera)
<i>C</i>	: <i>Cot</i> (Aceh)	<i>D</i>	: <i>Doro</i> (Sumbawa, Flores)
<i>De</i>	: <i>Dede</i> (Timor)	<i>Dg</i>	: <i>Deleng</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dk</i>	: <i>Dolok</i> (Tapanuli, Aceh)	<i>DI</i>	: <i>Delong</i> (Tapanuli, Aceh)
<i>Dt</i>	: <i>Doto</i> (Sumbawa)	<i>F</i>	: <i>Fude</i> (Buru)
<i>Fa</i>	: <i>Fatu</i> (Timor, Flores)	<i>Fh</i>	: <i>Foho</i> (Timor, Flores)
<i>G</i>	: <i>Gunung</i>	<i>Gg</i>	: <i>Gunong</i> (Aceh)
<i>Gk</i>	: <i>Guguk</i> (Jambi)	<i>Gl</i>	: <i>Gle</i> (Aceh)
<i>Gm</i>	: <i>Gumuk</i> (Jawa Tengah)	<i>Go</i>	: <i>Golo</i> (Flores)
<i>Gr</i>	: <i>Geger</i> (Jawa Tengah)	<i>Gs</i>	: <i>Gosong</i> (Sulawesi)
<i>H</i>	: <i>Hol</i> (Timor)	<i>Hh</i>	: <i>Huhun</i> (Wetar)
<i>Hl</i>	: <i>Hili</i> (Nias)	<i>Ht</i>	: <i>Hatu</i> (Seram)
<i>I</i>	: <i>Ili</i> (Flores)	<i>Ir</i>	: <i>Igir</i> (Jawa)
<i>Ke</i>	: <i>Keli</i> (Flores)	<i>Kg</i>	: <i>Kong</i> (Kalimantan)
<i>Kk</i>	: <i>Kaku</i> (Buru)	<i>L</i>	: <i>Lolo</i> (Timor)
<i>M</i>	: <i>Munduk</i> (Bali, Lombok)	<i>Mb</i>	: <i>Mbotu</i> (Flores)
<i>Mg</i>	: <i>Moncong</i> (Sulawesi)	<i>N</i>	: <i>Ngga</i> (Irian)
<i>Nf</i>	: <i>Nuaf</i> (Timor)	<i>Ng</i>	: <i>Ngalau</i>
<i>Ot</i>	: <i>Olet</i> (Sumbawa)	<i>Pc</i>	: <i>Poco</i> (Flores)
<i>Pd</i>	: <i>Padang</i> (Sumbawa)	<i>Peg</i>	: <i>Pegunungan</i>
<i>Pg</i>	: <i>Pematang</i> (Sumatera)	<i>Pk</i>	: <i>Puntuk</i> (Jawa Timur)
<i>Pld</i>	: <i>Palindi</i> (Sumba)	<i>Pr</i>	: <i>Pasir</i> (Jawa Barat)
<i>Sm</i>	: <i>Sampar</i> (Sumba)	<i>Ta</i>	: <i>Tangkit</i>
<i>Tb</i>	: <i>Tubu</i> (Timor, Flores)	<i>Td</i>	: <i>Tandulu</i> (Timor, Sumba)
<i>Ti</i>	: <i>Tinetan, Tintane</i> (Seram)	<i>Tn</i>	: <i>Tintin</i> (Kalimantan)
<i>Tr</i>	: <i>Tor</i> (Tapanuli)	<i>Tt</i>	: <i>Tutu</i> (Sulawesi)
<i>U</i>	: <i>Uker</i> (Seram)	<i>Uk</i>	: <i>Uruk</i> (Sumatera Barat)
<i>Ul</i>	: <i>Ulate</i> (Seram)	<i>Ur</i>	: <i>Unter</i> (Sumbawa)
<i>W</i>	: <i>Wagir</i> (Jawa Tengah)	<i>Wl</i>	: <i>Wolo</i> (Flores)

Kali

A	: Air	Ak	: Air, Aek (Sumatera Barat) Ake (Halmahera)
Al	: Alue, Alur (Aceh)	Ar	: Arul, Arosan (Aceh)
B	: Bah (Sumatera Selatan)	Bg	: Balang (Sulawesi)
Bng	: Brang (Sumbawa)	Bi	: Binanga (Sulawesi)
Bt	: Batang (Sumatera)	Cr	: Curah (Jawa Timur)
Ge	: Ger (Irian)	H	: Handil (Kalimantan Selatan)
I	: Ie (Aceh)	Id	: Idano (Nias)
J	: Jol (Irian)	Je	: Jene (Sulawesi)
Jr	: Jar (Pantar)	K	: Kali
Ka	: Kuala (Aceh, Halmahera)	Kd	: Kedang (Kalimantan)
Ko	: Kokar (Sumba)	Kok	: Kokok (Lombok)
Kr	: Krueng (Aceh)	L	: La, Le (Aceh)
La	: Lawe (Aceh)	Lb	: Lubuk (Kalimantan)
Leb	: Lebak (Sumatera)	Lh	: Lahar (Sulawesi)
Li	: Liu (Kalimantan)	Lk	: Loku (Sumba)
Ln	: Luan (Aceh)	Lo	: Lao (Tapanuli)
Lu	: Luku (Sumba)	Lw	: Lowo (Flores)
Mo	: Mota (Timor)	Mt	: Meta (Wetar)
N	: Noe (Timor)	Na	: Nanga (Sumbawa, Flores)
Ng	: Nguai (Halmahera)	NI	: Noil (Timor, Flores)
Ol	: Oil (Flores)	Pkg	: Pangkung (Bali)
Png	: Pangung (Kalimantan)	Ps	: Paisu (Halmahera)
Pt	: Parit (Kalimantan)	S	: Sungue (Aceh)
S	: Sei (Kalimantan Selatan)	Se	: Sunge (Sumbawa)
Si	: Sungai	Sl	: Selat (Kalimantan)
So	: Salo (Sulawesi)	Su	: Suak (Aceh)
Sv	: Sava (Irian, P. Selaru)	Ter	: Terusan (Sumatera Selatan)
Th	: Tatah (Kalimantan Selatan)	Tk	: Tukad (Bali)
Tu	: Tulung (Palembang)	Tul	: Tulung (Sumatera Selatan)
U	: U (Timor)	W	: Way (Sumatera Selatan, Sulawesi)
Wa	: Wa (Buru)	We	: Wae (Seram)
Wh	: Weuih (Aceh)	Wi	: Wai (Lampung, Sumba)
Wn	: Waiyan (Seram)	Wo	: Wayo (Sulawesi, Sula)
Wr	: Weru (Irian, P. Selaru)	Wy	: Weye (Irian, P. Selaru)
Y	: Yeh (Bali)	Yr	: Yer (Irian, P. Babar)

Rawa

<i>Ba</i>	:	<i>Balong</i>	<i>Br</i>	:	<i>Baruh</i> (Kalimantan Selatan)
<i>Db</i>	:	<i>Debu</i> (Timor)	<i>Kl</i>	:	<i>Kolam</i> (Timor)
<i>Lb</i>	:	<i>Lebak</i>	<i>Lr</i>	:	<i>Lura</i> (Sulawesi)
<i>P</i>	:	<i>Paya</i>	<i>R</i>	:	<i>Rawah</i>
<i>Rw</i>	:	<i>Rawang</i> (Palembang, Riau)	<i>Tlr</i>	:	<i>Telar</i> (Jawa Barat)

Telaga

<i>Bg</i>	:	<i>Balang</i> (Sulawesi)	<i>Bw</i>	:	<i>Bawang</i> (Lampung)
<i>D</i>	:	<i>Danau</i>	<i>Kb</i>	:	<i>Kobak</i>
<i>Kn</i>	:	<i>Kenohan</i> (Kalimantan)	<i>L</i>	:	<i>Lebak</i> (Sumatera Selatan)
<i>Lp</i>	:	<i>Lopa</i> (Halmahera)	<i>Lt</i>	:	<i>Laut</i> (Aceh)
<i>R</i>	:	<i>Ranau</i>	<i>St</i>	:	<i>Setu, Situ</i> (Jawa Barat)
<i>T</i>	:	<i>Telaga</i>	<i>Ts</i>	:	<i>Tasik</i> (Sumatera Barat)
<i>Wk</i>	:	<i>Waduk</i>			

Teluk

<i>Ao</i>	:	<i>Ayiko</i> (Halmahera)	<i>Jk</i>	:	<i>Jiko</i> (P. Sula)
<i>Lab</i>	:	<i>Labuhan</i>	<i>Lg</i>	:	<i>Lego</i> (Jawa)
<i>Lhk</i>	:	<i>Lhok</i> (Aceh)	<i>Lng</i>	:	<i>Lempong</i>
<i>Loh</i>	:	<i>Loho</i> (Flores)	<i>Sk</i>	:	<i>Solok</i>
<i>Tl</i>	:	<i>Teluk</i>			

Tanjung

<i>Ba</i>	:	<i>Batu</i>	<i>Bk</i>	:	<i>Buku</i> (Timor)
<i>Nn</i>	:	<i>Nunu</i> (Wetar)	<i>Nu</i>	:	<i>Ngalu</i> (Flores)
<i>Td</i>	:	<i>Tando</i> (Sulawesi)	<i>Te</i>	:	<i>Tongge</i> (Sulawesi)
<i>Tg</i>	:	<i>Tanjung, Tanjong</i>	<i>Tn</i>	:	<i>Tubun</i> (P. Tanimbar)
<i>Tno</i>	:	<i>Tano</i> (Sumbawa)	<i>Tre</i>	:	<i>Ture</i> (Nias)
<i>Tt</i>	:	<i>Tuktuk</i> (Sumatera Utara)	<i>Tu</i>	:	<i>Tutun</i> (Irian, P. Wetar)
<i>Ug</i>	:	<i>Ujung</i>	<i>Wt</i>	:	<i>Wutun</i> (Timor, Flores)

Pulau

<i>B</i>	:	<i>Busung</i>	<i>Gi</i>	:	<i>Gili</i> (Lombok, Flores)
<i>Gn</i>	:	<i>Gosong</i> (Kalimantan)	<i>Kep</i>	:	<i>Kepulauan</i>
<i>Mi</i>	:	<i>Mios</i>	<i>Nh</i>	:	<i>Nuha</i> (Sulawesi, Sumbawa)
<i>Ns</i>	:	<i>Nusa, Nus</i>	<i>P</i>	:	<i>Pulau</i>
<i>Tog</i>	:	<i>Tokong</i> (Riau)	<i>Y</i>	:	<i>Yef, Yus</i> (Irian)

Kuala

Ka : Kuala *M* : Muara

Tanaman

<i>Ch</i> : Cengkeh	<i>Ct</i> : Coklat
<i>Gbr</i> : Gambir	<i>Ka</i> : Kapas
<i>Km</i> : Kayumanis	<i>Ko</i> : Koka
<i>Kpo</i> : Ketela Pohon	<i>Ld</i> : Lada
<i>Pi</i> : Pinang	<i>Pl</i> : Pala
<i>Po</i> : Pohon Buah-buahan	<i>Pra</i> : Pohon Randu
<i>Ps</i> : Pisang	<i>Sa</i> : Serai
<i>Se</i> : Serabut	<i>Si</i> : Sirih
<i>Te</i> : Tebu	<i>Tem</i> : Tembakau

Kantor Pemerintahan



<i>G</i> : Gubernur	<i>W</i> : Walikota
<i>B</i> : Kabupaten	<i>C</i> : Kecamatan


Lain-lain

<i>At</i> : Air Terjun	<i>Bp</i> : Balai Pengobatan
<i>Btm</i> : Bangsal Tembakau	<i>Ga</i> : Gua
<i>Kw</i> : Kawah	<i>Pal</i> : Pusat Aliran Listrik
<i>Pgk</i> : Penggajian Kayu	<i>Pka</i> : Pangkalan Kayu
<i>Png</i> : Penginapan	<i>Rt</i> : Rumah Tinggal/Hampir Runtuh

Lampiran C
(normatif)
Simbol, notasi dan huruf

Tabel C.1. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur toponim


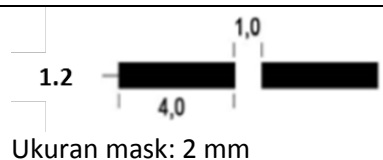

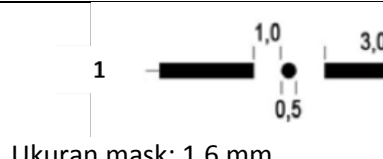

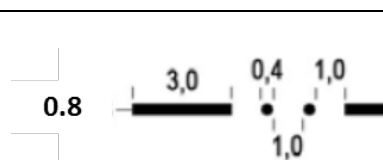
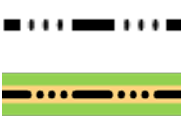
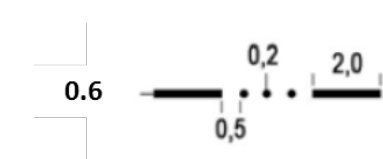
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
1	Fasilitas Umum <i>*) Untuk titik fasilitas umum hanya fasilitas umum yang utama dan besar, misalnya bandara, terminal, stasiun, pariwisata yang merupakan unggulan desa dimunculkan label nama pada peta.</i>	Titik	Font: Arial Narrow, 7 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial Narrow, 6 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial Narrow, 5 pt RGB: 165 56 0 Outline: putih, 0.1 pt	
2	Jalan	Garis	Font: Arial, Italic, 7 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Arial, Italic, 6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Arial, Italic, 5.6 pt RGB: 78 78 78 Outline: putih, 0.1 pt	

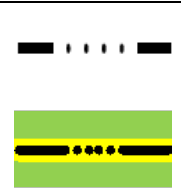
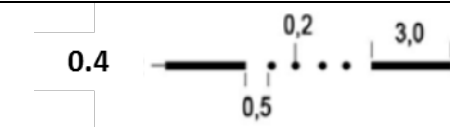
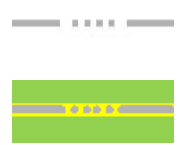



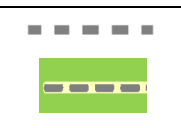
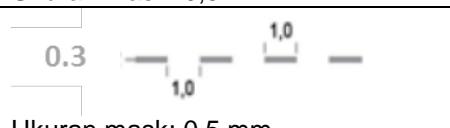
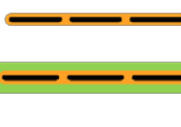
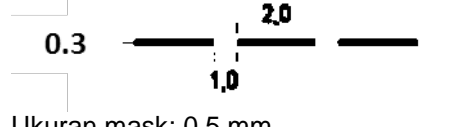
NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
3	Sungai	Garis	Font: Times New Roman, Italic, 7.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.3 pt	Font: Times New Roman, Italic, 6.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.2 pt	Font: Times New Roman, Italic, 5.5 pt RGB: 0 169 230 Outline: putih, 0.1 pt	
4	Nama perairan:		Huruf miring (italic) dengan Serif (Times New Roman) warna biru. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
	Samudera, Laut, Sungai, Teluk, Selat, Danau, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>SAMUDERA</i>
<i>LAUT</i>						
<i>SELAT</i>						
<i>DANAU</i>						
<i>SUNGAI</i>						
<i>Teluk</i>						
<i>Sungai</i>						

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
5	Nama topografi :		Huruf miring (italic) dengan serif (Times New Roman) warna hitam. Ukuran huruf dari nama unsur perairan sesuai dengan luas unsur tersebut.			
5.1	Pegunungan, Gunung, Bukit, Tanjung, Pulau, Kepulauan, Lembah, dan sejenisnya.	Titik	Ukuran maksimum 15 pt dan minimum 9 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 14 pt dan minimum 8 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	Ukuran maksimum 13 pt dan minimum 7 pt tergantung dari tingkat unsur tersebut.	<i>PEGUNUNGAN</i>
						<i>GUNUNG</i>
						<i>Gunung</i>
						<i>Bukit</i>
6	Nama wilayah administrasi:		Huruf besar tegak (Arial) medium warna hitam.			
6.1	Provinsi	Titik	Ukuran 17 pt	Ukuran 16 pt	Ukuran 15 pt	JAWA BARAT
6.2	Kabupaten	Titik	Ukuran 15 pt	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	BOGOR
6.3	Kecamatan	Titik	Ukuran 14 pt	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	CIBINONG

NO	UNSUR	JENIS DATA	SPESIFIKASI			CONTOH APLIKASI
			Skala 1:2.500	Skala 1:5.000	Skala 1:10.000	
6.4	Kelurahan	Titik	Ukuran 13 pt	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	PAKANSARI
6.5	Dusun/Dukuh	Titik	Ukuran 12 pt	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	CIKEMPONG
6.6	Rukun warga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RW. 10
6.7	Rukun Tetangga	Titik	Ukuran 11 pt	Ukuran 10 pt	Ukuran 9 pt	RT. 03


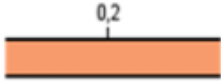

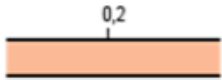

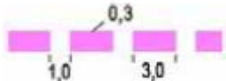
Tabel C.2. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur batas wilayah administrasi




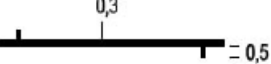



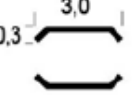

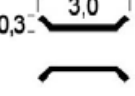

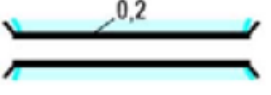
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Batas Negara	Garis	Batas Negara atau Batas Internasional dengan negara tetangga			Hitam	00	00	00	100
						Mask: Abu-abu	00	00	00	20
2	Batas Provinsi	Garis	Batas Propinsi atau Batas Daerah Tingkat I			Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
3	Batas Kabupaten/Kota	Garis	Batas Kabupaten/Kota atau Batas Daerah Tingkat II			Hitam	00	00	00	100
						Mask: Putih	00	00	00	00
4	Batas Kecamatan	Garis	Batas Kecamatan			Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	17	50	00


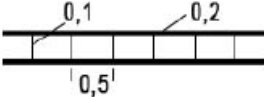







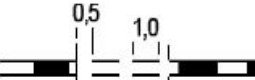


NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Batas Kelurahan/Desa	Garis	Batas Desa / Kelurahan		 <p>Ukuran mask: 1 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Kuning	00	00	100	00
6	Batas Dusun	Garis	Batas Dusun/ Dukuh		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	30
						Mask: Kuning	00	00	100	00
7	Batas RW	Garis	Batas RW		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	50
						Mask: Kuning	00	00	25	00
8	Batas RT	Garis	Batas RT		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Abu-abu	00	00	00	00
						Mask: Kuning	00	00	25	00
9	Batas Adat	Garis	Batas Adat		 <p>Ukuran mask: 0,5 mm</p>	Hitam	00	00	00	100
						Mask: Orange	00	37	85	00







Tabel C.3. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur jaringan/infrastruktur transportasi

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Jalan									
1.1	Jalan Tol	Garis	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk memperpendek jarak tempuh dari satu tempat ke tempat lain, dan dikenakan biaya sesuai tarif yang berlaku			Kuning	00	00	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.2	Jalan Layang	Garis	Jalan yang melayang diatas permukaan tanah			Magenta	00	50	00	00
						Abu-abu	00	00	00	40
1.3	Jalan Arteri	Garis	Jalan yang melayani angkutan utama dengan ciri-ciri perjalanan jarak jauh dan kecepatan rata-rata tinggi			Magenta	00	50	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.4	Jalan Kolektor/Utama	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan pengumpul atau			Magenta	00	30	00	00

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			pembagi dengan ciri perjalanan jarak sedang, kecepatan rata-rata sedang, dan jumlah jalan masuk dibatasi			Mask: Hitam	00	00	00	100
1.5	Jalan Lokal	Garis	Jalan umum yang berfungsi melayani angkutan setempat dengan ciri perjalanan jarak dekat, kecepatan rata-rata rendah, dan jumlah jalan masuk tidak dibatasi			Orange	00	47	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.6	Jalan Lain	Garis	Jalan yang melayani angkutan setempat dengan ciri-ciri perjalanan dekat dan kecepatan rata-rata rendah			Orange	00	32	60	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.7	Jalan Setapak	Garis	Jalan khusus pejalan kaki, biasanya menghubungkan kampung satu dan lainnya atau di daerah pegunungan			Magenta	00	40	00	00


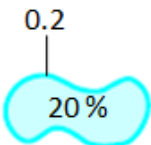
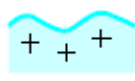

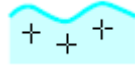


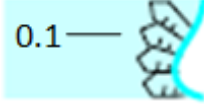

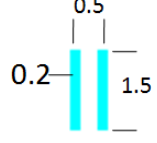
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.8	Jalur Kereta Api	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta api.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
1.9	Jalan Lori	Garis	Jalan berupa rel untuk kereta pengangkut hasil perkebunan			Hitam	00	00	00	100
1.10	Jalan Pematang	Garis	Jalan kecil yang ditinggikan, biasanya terdapat di area sawah			Abu-abu	00	00	00	50
1.11	Jalan Lintas Atas	Garis	Jalan yang melintas diatas jalan yang lain atau melayang diatas permukaan tanah			Hitam	00	00	00	100
1.12	Jalan Lintas Bawah	Garis	Bagian permukaan bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi.			Hitam	00	00	00	100
2	Jembatan									
2.1	Jembatan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air untuk dilalui kendaraan bermotor, kereta api			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Jembatan Penyeberangan	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan jalan untuk dilalui kendaraan bermotor			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
2.3	Titian	Garis	Bangunan yang melintas di atas badan air atau jalan yang tidak dapat dilalui kereta api, kendaraan beroda empat			Hitam	00	00	00	100
3	Sipon/Gorong-Gorong	Garis	Saluran air yang menembus atau memotong jalan di bawah tanah			Hitam	00	00	00	100
4	Talang	Garis	Saluran air yang melintas di atas jalan kereta api atau jalan raya			Cyan	100	00	00	00
5	Terowongan	Garis	Bagian bumi yang ditembus untuk keperluan transportasi			Hitam	00	00	00	100
6	Kawat Listrik tegangan Tinggi	Garis	Kawat listrik tegangan tinggi dari sumber pembangkit ke stasiun berikutnya			Magenta	00	100	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100





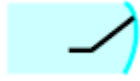
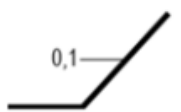
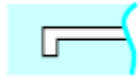
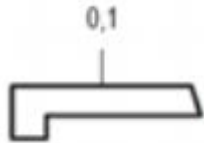
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
7	Pipa Bahan Bakar Minyak	Garis	Pipa untuk memindahkan bahan bakar (gas, cair) yang berada di atas permukaan tanah.			Magenta	00	100	00	00
8	Pipa Bahan Bakar gas	Garis	Pipa untuk menyalurkan gas dari satu tempat ke tempat lain.			Putih	00	00	00	00
						Mask: Hitam	00	00	00	100
9	Pipa Air	Garis	Pipa untuk menyalurkan air minum dari satu tempat ke tempat lain			Putih	00	00	00	00
						Mask: Cyan	100	00	00	00

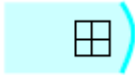
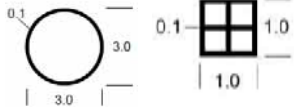
Tabel C.4. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur perairan

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Garis Pantai	Garis	Garis yang memperlihatkan pantai pada saat air pasang rata-rata			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2	Sungai									
2.1	Sungai	Area, garis	Sungai yang mengalir sepanjang tahun			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
2.2	Sungai Musiman	Area, garis	Sungai yang mengalir musiman			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
3	Jaringan Irigasi	Area, garis	Saluran air buatan			Biru	61	25	10	00
						Biru	33	10	05	00
4	Jarigan Drainase	Garis	Satu kesatuan saluran dan bangunan yang diperlukan untuk pengaturan air drainase			Biru	55	30	00	00
						Biru	100	56	00	00


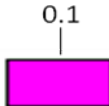

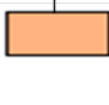

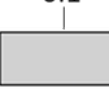
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
5	Danau, Telaga, Waduk	Area	Genangan air tawar atau payau yang luas di daratan			Cyan Cyan	100 20	00 00	00 00	00 00
6	Batu Karang	Titik	Batu yang selalu tampak di permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
7	Terumbu Karang	Titik	Batu karang yang tampak pada waktu air laut surut			Hitam	00	00	00	100
8	Beting Karang	Garis	Gugusan batu karang dan terumbu			Hitam	00	00	00	100
9	Air terjun	Titik	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, karena perbedaan tinggi dasar sungai yang besar			Cyan	100	00	00	00





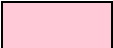
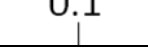
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
10	Jeram	Garis	Perubahan kecepatan aliran air yang tiba-tiba, tetapi belum mencapai tingkat air terjun			Cyan	100	00	00	00
11	Arah Aliran	Garis	Tanda arah aliran sungai			Cyan	100	00	00	00
12	Rawa	Area	Genagan air sepanjang tahun dan biasanya ditumbuhi yang tingginya kurang dari 5 meter			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
13	Empang	Area	Tempat peternakan ikan			Hitam	00	00	00	100
						Cyan	100	00	00	00
						Cyan	40	00	00	00
14	Penggaraman	Area	Tempat pembuatan garam dari air laut			Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
						Cyan	20	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
15	Terusan	Garis	Menggambarkan saluran buatan primer dan sekunder beserta namanya			Cyan	100	00	00	00
						Cyan	20	00	00	00
16	Bendungan	Garis	Bendungan yang dibuat untuk membendung aliran air			Hitam	00	00	00	100
17	Penahan Ombak	Garis	Bangunan yang dibuat untuk menahan gelombang atau ombak			Hitam	00	00	00	100
18	Dermaga	Garis	Bangunan yang dibuat untuk bongkar muat barang dan atau penumpang kapal			Hitam	00	00	00	100


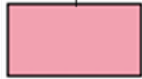



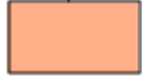
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
19	Stasiun Pasang surut	Titik	Stasiun pengamat pasang surut permukaan air laut			Hitam	00	00	00	100
						Htam	00	00	00	100
						Hitam	00	00	00	00


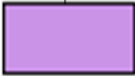






Tabel C.5. Simbol, notasi dan huruf untuk unsur penutup lahan dan penggunaan lahan







NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1	Penutup dan Penggunaan Lahan Terbangun									
1.1	Bangunan Gedung	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang berhubungan dengan gedung dan bukan merupakan rumah tempat tinggal			Magenta	00	70	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.2	Bangunan Tempat Tinggal	Area	Segala bentuk dan struktur bangunan yang menunjukkan rumah tempat tinggal			Orange	00	20	25	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.3	Pekarangan	Area	Ruang yang terdiri atas kelompok rumah tinggal yang mewadahi kehidupan dan penghidupan			Abu-abu	00	00	00	18






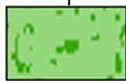
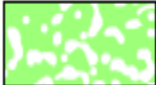

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			masyarakat yang dilengkapi dengan fasilitasnya.			Mask : Hitam	00	00	00	100
1.4	Perkantoran	Area	Kawasan yang difungsikan untuk pengembangan kegiatan pelayanan pemerintahan dan tempat bekerja/berusaha, tempat berusaha, dilengkapi dengan fasilitas umum/sosial pendukungnya.		0.1 	Coklat Muda	22	40	52	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.5	Pendidikan	Area	Kawasan yang dikembangkan untuk sarana pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi, pendidikan formal dan informal, serta dikembangkan secara horizontal dan vertikal		0.1 	Coklat Muda	13	20	37	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.6	Perdagangan dan Jasa	Area	Kawasan yang dikembangkan untuk		0.1 	Merah Muda	00	21	16	00

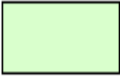
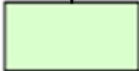




NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
			aktivitas perdagangan barang dan jasa			Mask : Hitam	00	00	00	100
1.7	Industri dan Pergudangan	Area	Kawasan yang diperuntukkan untuk kegiatan pengolahan bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, dan/atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri		0.1 	Orange	00	31	48	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.8	Peribadatan	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menampung sarana ibadah dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk		0.1 	Ungu	35	37	27	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

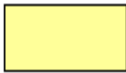
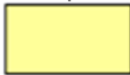
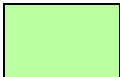





NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.9	Kesehatan	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana kesehatan dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk yang akan dilayani yang dikembangkan secara horizontal dan vertikal		0.1 	Merah Muda	09	29	25	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.10	Olahraga	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menunjang aktivitas olahraga		0.1 	Kuning	07	20	51	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.11	Sosial Budaya	Area	Kawasan yang berfungsi untuk menampung sarana sosial budaya dengan hierarki dan skala pelayanan yang disesuaikan dengan jumlah penduduk yang dikembangkan secara horizontal maupun vertikal		0.1 	Orange	00	44	65	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

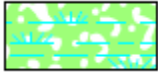




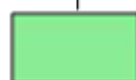

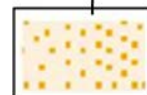
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.12	Tempat menarik/Pariwisata	Area	Kawasan yang berfungsi untuk kegiatan pariwisata baik alam, buatan, maupun budaya		0.1 	Ungu	21	42	09	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.13	Telekomunikasi	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana pelayanan telekomunikasi		0.1 	Orange	00	26	70	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.14	Energi	Area	Kawasan yang berfungsi sebagai sarana pelayanan energi dan instalasi pndukungnya		0.1 	Hijau	09	09	59	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.15	Pertahanan dan Keamanan	Area	Kawasan yang difungsikan untuk menjamin kegiatan dan pengembangan bidang pertahanan dan keamanan seperti kantor, instalasi hankam, termasuk tempat latihan baik pada tingkat nasional, Kodam, Korem, Koramil		0.1 	Hijau	23	24	59	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100


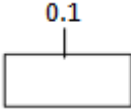
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
1.16	Pemakaman	Area	Area yang difungsikan untuk pemakaman		0.1 	Hitam	00	00	00	44
						Mask : Hitam	00	00	00	100
1.17	Transportasi	Area	Jaringan prasarana (pendukung) transportasi yang diperuntukkan untuk lalulintas berbagai jenis kendaraan bermotor		0.1 	Biru	42	30	22	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2	Penutup dan Penggunaan Lahan Tidak Terbangun									
2.1	Perikanan air tawar	Area	Aktifitas pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan air tawar beserta lingkungan untuk kegiatan pra produksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasarannya		0.1 	Biru	27	29	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.2	Peternakan	Area	Pengusahaan atau pembudidayaan atau pemeliharaan ternak dengan segala fasilitas penunjang bagi kehidupan ternak		0.1 	Hijau	22	31	100	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.3	Hutan	Area	Lahan yang tertutup tanaman hutan.		0.1 	Hijau	22	12	31	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.4	Hutan Rimba	Area			0.1 	Hijau tua	41	16	51	00
						Hijau	17	00	25	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.5	Hutan Rakyat	Area			0.1 	Hijau	35	00	53	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.6	Perkebunan	Area	Lahan yang diusahakan untuk kebun dan tanaman perkebunan, baik dikelola perorangan, perusahaan swasta, PERUM maupun BUMN.			Mask : Hitam	00	00	00	100
						Hijau	15	00	21	00
2.7	Sawah	Area	Lahan yang diusahakan untuk tanaman padi dengan cara irigasi maupun non irigasi			Mask : Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00
2.8	Sawah Tadah Hujan					Mask : Hitam	00	00	00	100
						Cyan	40	00	00	00
						Putih	00	00	00	00

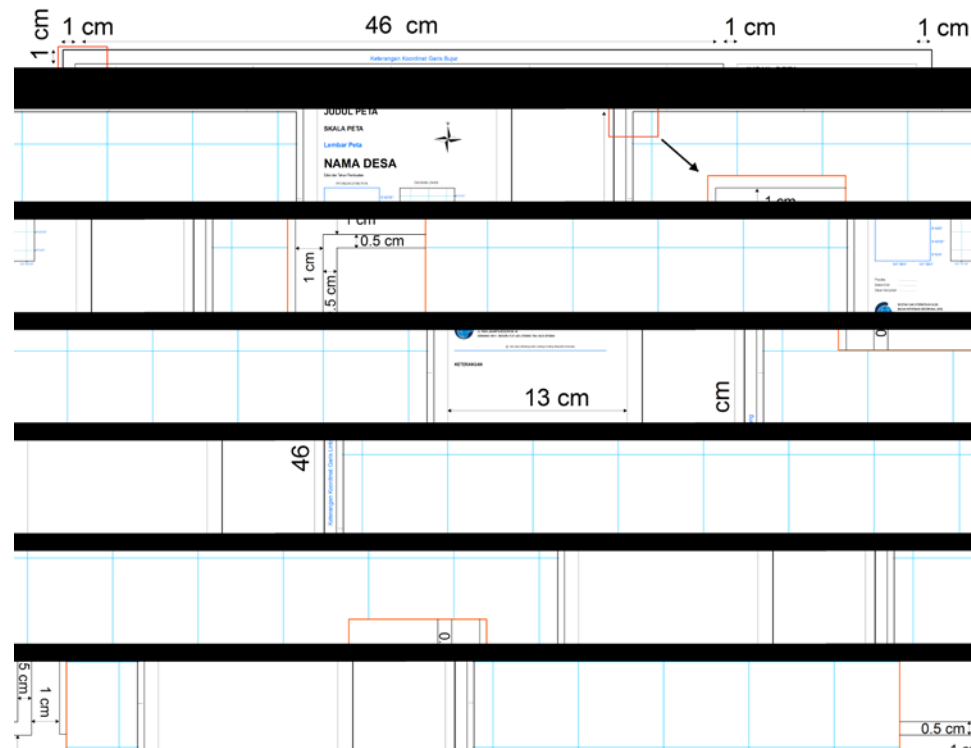
NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.9	Tegalan/Ladang	Area	Lahan yang diusahakan secara tidak tetap atau teratur, termasuk pekarangan		0.1 	Mask : Hitam	00	00	00	100
						Kuning	00	00	40	00
2.10	Kebun Campur	Area			0.1 	Hijau	26	00	37	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.11	Rumput	Area	Lahan yang diusahakan, termasuk tanah kosong, adang rumput, Ilalang, savana dengan sedikit pohon		0.1 	Hijau (<i>background</i>)	26	00	37	00
						Hijau tua	60	25	77	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.12	Semak Belukar	Area	Lahan yang tertutup tanaman belukar		0.1 	Hijau	35	00	53	00
						Putih	00	00	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.13	Hutan Rawa/ Bakau	Area	Hutan yang tumbuh dan berkembang pada tempat yang selalu atau secara musiman tergenang air tawar		0.1 	Hijau	35	00	53	00
						Putih	00	00	00	00
						Cyan	30	00	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.14	Tambak	Area	kolam buatan, biasanya di daerah pantai, yang diisi air dan dimanfaatkan sebagai sarana budidaya perairan (akuakultur)		0.1 	Hijau	54	18	34	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.15	Vegetasi Non Budidaya Lainnya	Area			0.1 	Hijau	46	07	41	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100
2.16	Pasir Pasut	Area			0.1 	Orange	00	06	14	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

NO	UNSUR	TIPE	PENGERTIAN	SIMBOL DAN APLIKASI	SPESIFIKASI	TINTA CETAK	WARNA (100%)			
							C	M	Y	K
2.17	Lahan Terbuka (Tanah Kosong)	Area	Lahan tanpa tutupan baik yang bersifat alami, semi alami maupun artifisial			Putih	00	00	00	00
						Mask : Hitam	00	00	00	100

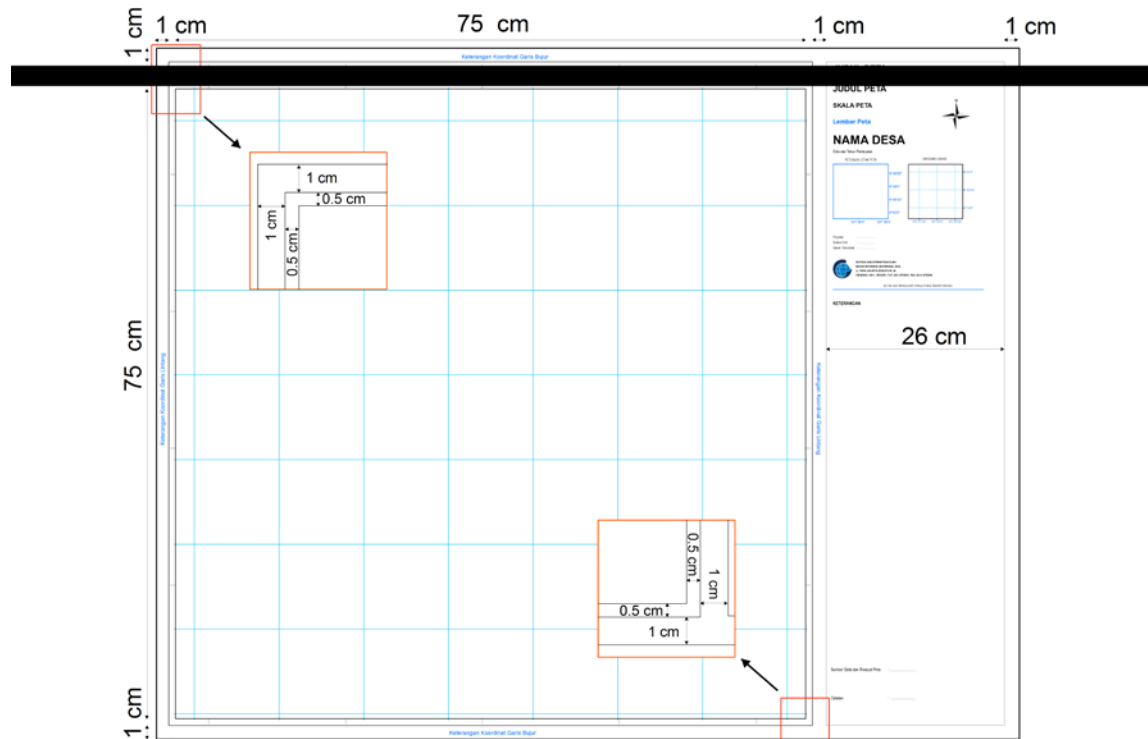
Lampiran D
(normatif)
Informasi peta (tata letak peta)

D.1. Tampilan Keseluruhan Peta
Peta Ukuran A1



Gambar D.1. Tata letak peta ukuran A1

Peta Ukuran A0



Gambar D.2. Tata letak peta ukuran A0

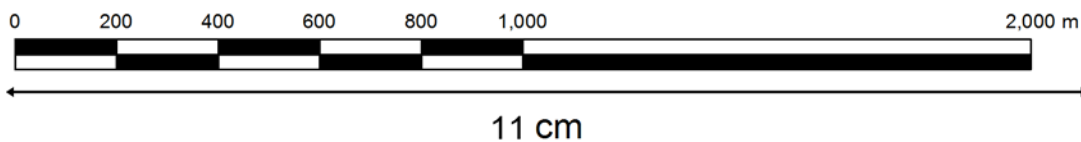
D.2. Spesifikasi Tata Letak Peta

1. Judul Peta

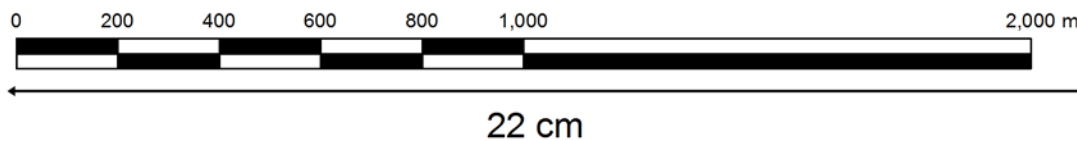
Judul peta memuat informasi mengenai jenis peta

2. Skala Peta

Skala peta disajikan dalam bentuk text dan garis. Skala garis digambarkan dengan satuan meter.



Gambar D.3. Skala garis pada kertas ukuran A1



Gambar D.4. Skala garis pada kertas ukuran A0

11. Nomor Lembar

Nomor lembar peta menerangkan informasi penomoran indek apabila peta disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000. Penyusunan indek s dan penomoran indeks dijelaskan dalam lampiran E.

12. Nama Desa

Nama desa menerangkan tentang nama wilayah desa yang dipetakan.

5. Orientasi Arah

Arah utara digambarkan dengan simbol sebagai berikut :



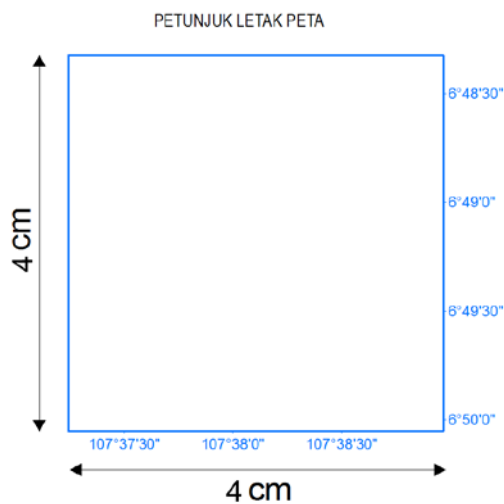
Gambar D.5. Arah Utara

6. Edisi dan tahun pembuatan

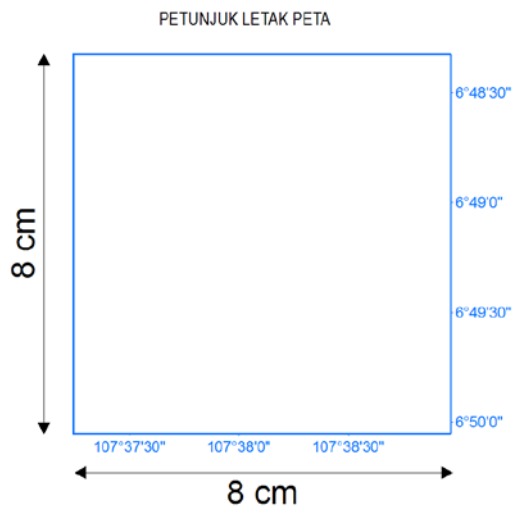
Edisi menunjukkan urutan pembuatan peta pada wilayah dan pada tahun yang sama. Tahun pembuatan menunjukkan tahun pembuatan peta desa.

7. Petunjuk letak peta

Petunjuk letak peta memberikan informasi tentang tata letak peta yang disajikan dalam beberapa lembar peta berdasarkan indek yang telah disusun.



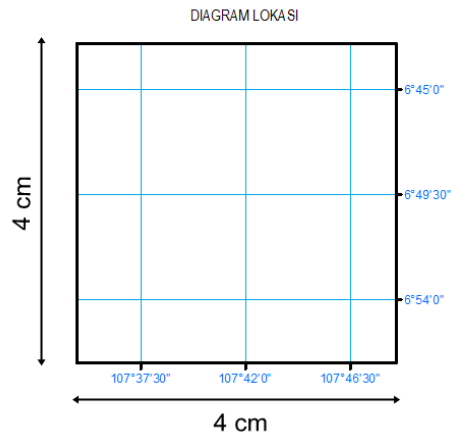
Gambar D.6. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A1*



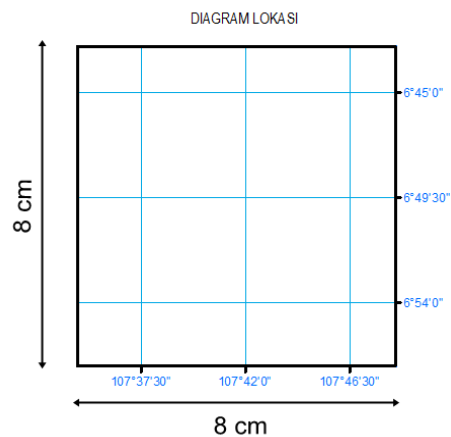
Gambar D.7. Ukuran Petunjuk Letak Peta Pada *Kertas A0*

8. Diagram Lokasi

Diagram lokasi memberikan informasi tentang lokasi wilayah desa yang dipetakan.



Gambar D.8. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1



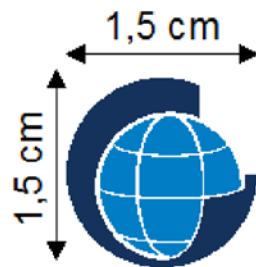
Gambar D.9. Ukuran diagram lokasi pada Kertas A1

9. Proyeksi, sistem grid dan datum

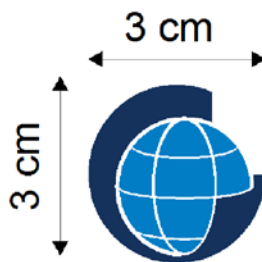
Menerangkan tentang proyeksi, sistem grid dan datum yang digunakan dalam penyajian peta

10. Logo

Menerangkan logo instansi pembuat peta desa

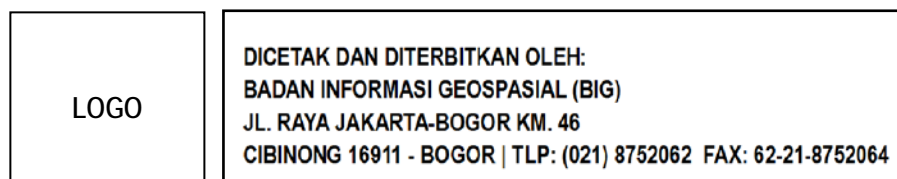


Gambar D-10. Ukuran logo pada Kertas A1



Gambar D.11. Ukuran logo pada Kertas A0

Disebelah kanan logo diberikan informasi mengenai nama instansi, alamat dan kontak person instansi



Gambar D.12. Contoh Keterangan Logo jika Pelaksana adalah Badan Informasi Geospasial

11. Keterangan Hak Cipta

Berisi keterangan “Hak cipta dilindungi oleh Undang Undang”

12. Keterangan

Memberikan informasi mengenai legenda yang digunakan dalam peta desa

KETERANGAN	
GEDUNG DAN BANGUNAN LAINNYA	
	Bangunan/Rumah
PERHUBUNGAN	
	Jalan
	Jalan Setapak
	Jalan Kereta Api Rangkap
	Jalan Kereta Api Tunggal
FASILITAS UMUM	
	Kantor Gubernur, Bupati
	Kantor Camat, Lurah
	Kantor Desa
	Kantor Pemerintah/Dinas
	Masjid, Gereja
	Pura, Vihara/Klenteng
	Pendidikan Tinggi
	Pendidikan Menengah Umum
	Pendidikan Menengah Pertama
	Pendidikan Dasar
	Pendidikan Taman Kanak-kanak
	Pendidikan Agama
	Pendidikan Lainnya
	Perpustakaan
	Kesehatan
	Hotel / Motel / Hostel
	Bank
	Perdagangan dan Jasa
	Industri
	Stadion/Bangunan Olahraga
	SPBU
	Balai, Gedung Kesenian
	Kantor Polisi
	Militer
	Kantor Pos
	Pariwisata
	Bandar Udara
	Stasiun Kereta Api
	Terminal
	Pelabuhan
	Kuburan Islam
	Kuburan Kristen
	Kuburan Cina
BATAS ADMINISTRASI	
	Batas Negara
	Batas Propinsi
	Batas Kabupaten
	Batas Kecamatan
	Batas Desa
PERAIRAN	
	Kolam/Danau/Waduk
	Garis Pantai
	Sungai
	Sungai Musiman
	Saluran Irigasi/Drainase
PENGUNAAN LAHAN	
Terbangun	
	Pemukiman
	Perkantoran
	Pendidikan
	Perdagangan dan Jasa
	Industri dan Pergudangan
	Peribadatan
	Kesehatan
	Olahraga
	Sosial Budaya
	Pariwisata
	Telekomunikasi
	Energi
	Hankam
	Pemakaman
Non Terbangun	
	Hutan
	Perkebunan / Kebun
	Sawah
	Tegalan / Ladang
	Kebun Campur
	Rumput
	Semak Belukar
	Hutan Rawa/Bakau
	Tambak
	Lahan Terbuka

Gambar D.13. Contoh Keterangan

13. Sumber data dan Riwayat Peta

Sumber data dan riwayat peta menerangkan tentang data atau peta lain yang digunakan dalam pembuatan peta desa. Salah satu riwayat peta yang harus dijelaskan adalah kelas peta berdasarkan uji ketelitian horisontal peta.

14. Catatan

Menerangkan informasi khusus mengenai peta yang disajikan

15. Muka Peta

Muka peta berisi informasi desa yang akan dipetakan.

D.3. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

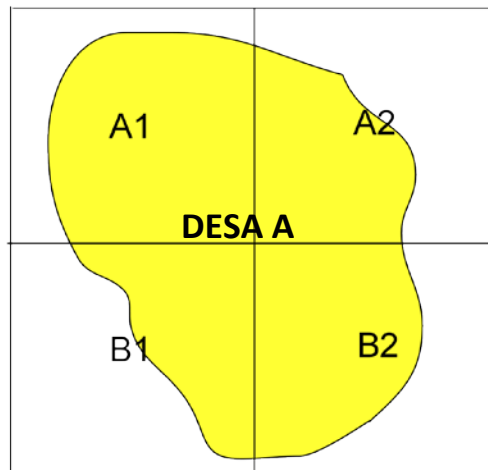
Tabel D.1. Spesifikasi Penulisan Informasi Peta

No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
1	Judul Peta:	Arial, Bold, 14-18 pt, Hitam	Arial, Bold, 32-36 pt, Hitam
2	Skala Peta	Skala Angka: Arial, Bold, 13 pt.	Skala Angka: Arial, Bold, 26 pt.
3	Nomor Lembar:	Arial, Bold, 13 pt, Biru	Arial, Bold, 26 pt, Biru
4	Nama Desa:	Arial, Bold, 25 pt, Hitam	Arial, Bold, 50 pt, Hitam
5	Orientasi Arah	Panjang x lebar: 2 cm x 2 cm	Panjang x lebar: 4 cm x 4 cm
6	Edisi dan tahun pembuatan	Arial Narrow, 8 pt, Hitam	Arial Narrow, 16 pt, Hitam
7	Petunjuk Letak Peta:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.

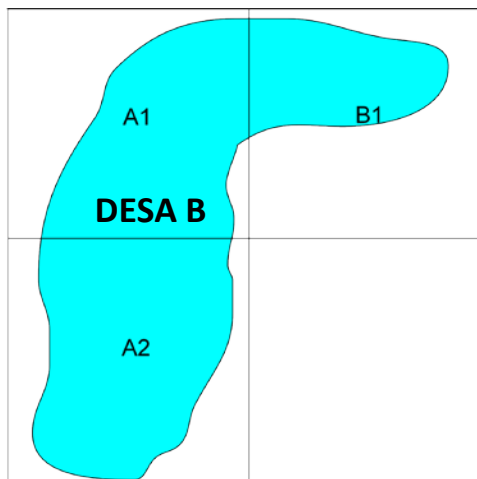
No	Penulisan	Kertas A1	Kertas A0
8	Diagram Lokasi:	Judul: Arial Narrow, 7 pt, Biru.	Judul: Arial Narrow, 14 pt, Biru.
		Keterangan koordinat: Arial, 6 pt, Biru.	Keterangan koordinat: Arial, 9 pt, Biru.
9	Proyeksi, Sistem grid, Datum horisontal:	Arial Narrow, 7 pt, Hitam.	Arial Narrow, 14 pt, Hitam.
10	Logo Pelaksana dan Alamat:	Logo: Lebar 1,5 cm.	Logo: Lebar 3 cm.
		Alamat: Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Alamat: Arial Narrow, 12 pt, Hitam.
11	Keterangan Hak Cipta	Arial Narrow, 6 pt, Hitam.	Arial Narrow, 9 pt, Hitam.
12	Keterangan	Arial Narrow, 10 pt, Hitam.	Arial Narrow, 20 pt, Hitam.
13	Sumber Data dan Riwayat Peta	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam
14	Catatan	Arial Narrow, 9 pt, Hitam	Arial Narrow, 18 pt, Hitam

Lampiran E
(informatif)
Spesifikasi Penomoran Lembar Peta Indeks

Apabila wilayah desa tidak bisa disajikan dalam 1 lembar peta skala 1 : 10.000 maka wilayah desa disajikan dalam beberapa lembar peta skala 1 : 10.000 yang disusun berdasarkan indek. Pembuatan indek dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk wilayah desa sehingga mampu meminimalisir jumlah lembar peta. Penomoran indek peta desa menggunakan perpaduan antara huruf dan nomor. Penggunaan huruf dimulai dari utara ke selatan sedangkan penggunaan nomor dimulai dari barat ke timur. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 7 Km x 7 km. IndeK yang digunakan dalam penyajian peta desa pada kertas A0 memiliki ukuran 4,6 Km x 4,6 km.

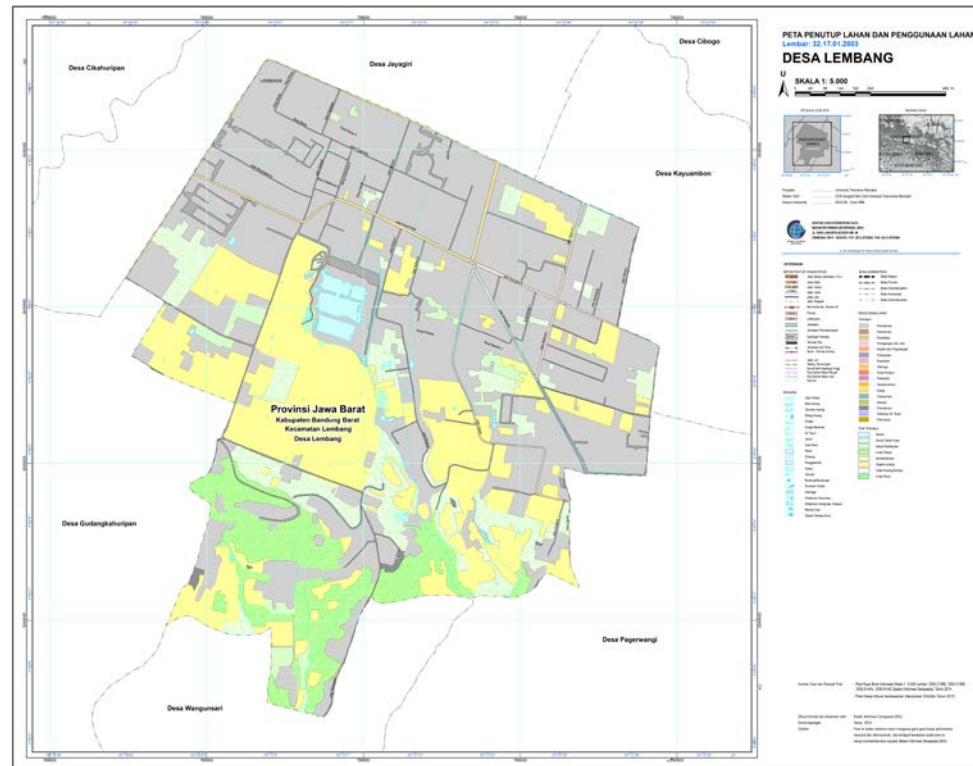


Gambar E.1. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indek (jumlah indek genap)



Gambar E.2. Contoh Penomoran skala 1 : 10.000 indek (jumlah indek ganjil)

Lampiran F
(informatif)
Contoh Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan



Gambar F.1. Contoh Peta Penutup Lahan dan Penggunaan Lahan

Bibliografi

Badan Standardisasi Nasional, 2010, Spesifikasi penyajian peta rupa bumi – bagian 2: Skala 1:25.000, Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Pusat Pemetaan Rupabumi dan Toponim, 2015, Dokumen Disain *Symbol Library* dan *Visual Specification*. Badan Informasi Geospasial: Bogor

Undang – undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial

Undang – undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

KEPALA
BADAN INFORMASI GEOSPASIAL.

ttd

PRIYADI KARDONO